

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai agen pembaharuan. Oleh karena itu, mahasiswa harus dapat bertindak sebagai jembatan (komunikator) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

KKN yang dilaksanakan harus memenuhi empat prinsip, yaitu dapat dilaksanakan (*feasible*), dapat diterima (*acceptable*), berkesinambungan (*sustainable*) dan partisipatif. Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan yaitu, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Observasi dilakukan dengan metode: (1) tanya jawab, (2) dokumentasi, dan (3) melihat ke lapangan secara langsung. Berdasarkan hasil observasi maka ditentukan program

kerja KKN yang akan dilaksanakan meliputi program fisik, dan program non fisik.

B. Analisis Situasi

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Yogyakarta semester genap tahun ajaran 2014/2015 berlokasi di Dusun Gumuk, Desa Ringinharjo, Kecamatan Bantul Kota, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta. Kegiatan Observasi dilaksanakan sebelum dan sesudah penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN di antaranya dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi lingkungan masyarakatnya serta berdasarkan wawancara. Dari kegiatan observasi diperoleh gambaran mengenai deskripsi wilayah dari Dusun Gumuk, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Letak Geografis

a. Letak Geografis Desa Ringinharjo

Desa Ringinharjo merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Kota Bantul, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta. Desa Ringinharjo memiliki 6 Dusun, salah satunya adalah Dusun Gumuk, yang merupakan lokasi KKN UNY semester genap tahun 2015 kelompok 27.

Desa Ringinharjo berbatasan langsung dengan desa-desa lainnya, baik dengan desa di Kecamatan Pajangan maupun kecamatan lainnya di Kabupaten Bantul. Batas-batas desanya yaitu sebagai berikut.

Utara : Kecamatan Sewon

Timur : Kecamatan Sewon

Selatan: Kecamatan Pandak

Barat : Kecamatan Pajangan

b. Letak Geografis Dusun Gumuk

Dusun Gumuk merupakan salah satu dusun yang dimiliki oleh Desa Ringinharjo. Lokasinya berada di sebelah barat daya dari Balai Desa Ringinharjo. Dusun Gumuk merupakan daerah dataran rendah dengan batas-batas wilayah sebagai berikut.

Utara : Dusun Deresan dan Dusun Gemahan

Timur : Dusun Soropaten dan Dusun Bantul Karang

Selatan: Dusun Kadisoro kecamatan Pandak

Barat : Dusun Kembang Gedhe Pajangan

Dusun Gumuk dibagi dalam 6 RT.

2. Kondisi Wilayah

a. Kondisi Alam

Dusun Gumuk terletak di dataran rendah. Terdapat sebuah sungai yang membatasinya. Sungai Bedog di sebelah barat dusun. Persawahan juga ditemui di Dusun ini, tepatnya di sebelah RT 01, RT 05 dan RT 02 Dusun Gumuk . Lahan atau pekarangan yang dimiliki oleh masyarakat beragam, ada yang luas dan ada yang sempit.

b. Kondisi Sosial

1.) Pemerintahan, kelembagaan, dan organisasi

Dusun Gumuk memiliki enam buah RT, meliputi RT 01, RT 02, RT 03, RT 04, RT 05, dan RT 06. Dusun Gumuk dipimpin oleh seorang kepala dukuh yang bernama Imam Suparjo. samping itu terdapat tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh dan disegani di Dusun Gumuk, utamanya tokoh agama (kegiatan keagamaan di dusun Gumuk berjalan dengan baik)

Adapun organisasi masyarakat yang terdapat di Dusun Gumuk di antaranya: PKK, Posyandu, Kelompok Tani, kelompok Ternak, Takmir, Perkumpulan Pemuda, Perkumpulan bapak-bapak, Dasawisma dsb.

2.) Keagamaan

Kegiatan keagamaan di Dusun Gumuk sangat maju, hal ini terlihat dari aktifnya kegiatan keagamaan di masjid-masjid dan mushola. Kegiatan keagamaan di Dusun Gumuk meliputi: pengajian rutin tiap malam Minggu, pengajian rutin tiap malam Jum'at, kegiatan pengajian rutin tiap malam Selasa, pengajian remaja, dsb.

3.) Keolahragaan

Kegiatan keolahragaan di Dusun Gumuk kebanyakan dilakukan oleh pemuda, ibu-ibu dan bapak-bapak. Kegiatan keolahragaan sering di jumpai setiap hari minggu pagi, dan jumat sore. Adapun olahraga yang sering dilakukan bapak-bapak adalah bermain badminton. Sedangkan kegiatan ibu-ibu yaitu senam lansia setiap Senin dan Kamis sore di rumah Ibu Robiyadi. Senam aerobik setiap hari Selasa dan Jum'at sore di rumah Ibu Ririn. Adapun fasilitas penunjang kegiatan olahraga di Dusun Gumuk ini meliputi, lapangan badminton, lapangan voli tanah lapang, dsb. Dimana fasilitas-fasilitas ini merupakan hak milik perorangan.

c. Kondisi Ekonomi

Mata pencaharian sebagian besar masyarakat Dusun Gumuk adalah buruh, peternak dan petani. Mata pencaharian

lain masyarakat Dusun Gumuk adalah wiraswasta, PNS, Guru, dsb. Adapun kelompok usaha yang ada di Dusun Gumuk di antaranya kelompok usaha tani dan ternak.

d. Kondisi Budaya

Kegiatan budaya (kesenian) yang ada di Dusun Gumuk adalah kesenian musik islami (Hadroh), kerawitan dan jathilan.

e. Kondisi Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat Dusun Gumuk sangat beragam, mulai dari yang tidak lulus sekolah, lulusan SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi.

Adapun fasilitas pendidikan yang ada di Dusun Gumuk meliputi, PAUD, TK Arena Putra. Fasilitas penunjang pendidikan lainnya yaitu berupa perpustakaan, yang baru berada di tingkat desa, di kompleks kelurahan Ringinharjo.

3. Potensi Wilayah

Secara keseluruhan dari kondisi wilayah yang ada di Dusun Gumuk memiliki potensi, yaitu dari kondisi alam yang ada, berpotensi untuk diadakannya pemanfaatan lahan (apotek hidup).

Kegiatan keagamaan yang sudah maju berpotensi untuk meningkatkan moral masyarakat. Kondisi sosial yang ada di Dusun Gumuk berpotensi untuk diadakannya program yang dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di Dusun Gumuk (penyuluhan dan pelatihan keterampilan).

C. PERUMUSAN PROGRAM KELOMPOK

Berdasarkan analisis situasi, maka telah dirumuskan program kerja pada KKN Posdaya UNY Semester Genap Kelompok 27 tahun 2014/2015 di Dusun Gumuk, Ringinharjo, Bantul. Penyusunan program ini dilakukan berdasarkan analisis situasi setelah melakukan observasi dan perumusan

masalah, serta pembicaraan dengan tokoh masyarakat di Dusun Gumuk, Ringinharjo, Bantul. Program kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Program Kelompok Fisik

1. Plangisasi
2. Kerja Bakti Masjid dan Mushola
3. Penanaman Tanaman Obat
4. Pembuatan Struktur Organisasi
5. Kerja Bakti Lingkungan
6. Penanaman Bibit Perindang
7. Nomorisasi Rumah

2. Program Kelompok Non-Fisik

- a. Sosialisasi Program KKN
- b. Kampung Anak Gemar Mengaji
- c. Pengecekan Tensi dan Menopause
- d. Pelatihan Ketrampilan Ibu-Ibu PKK
- e. Pelatihan Kreatifitas Anak Usia 3-6 tahun
- f. Penyuluhan dan Pengadaan Pupuk Kandang
- g. Senam Sehat
- h. Penyuluhan Demam Berdarah
- i. Pelatihan *Leadership* dan *Outbond*
- j. *Parenting*
- k. Penyusunan Laporan KKN
- l. Ujian KKN

3. Program Kelompok Tambahan

- a. Musyawarah bersama Tokoh Masyarakat Gumuk
- b. Pendampingan POSDAYA
- c. Perpisahan KKN

4. Program Kelompok Insidental

- a. Rapat Mahasiswa Se-Ringinharjo
- b. Menjenguk Warga Sakit
- c. Takziah Almarhum Bp. Suharsono
- d. Gelar Potensi Budaya
- e. Senam Kelurahan
- f. Pelatihan Bahasa Jawa
- g. Pengetan 1000 hari
- h. Pengajian Ibu-ibu
- i. Manten
- j. Peringatan Hari Kartini

BAB II

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN PROGRAM

A. Pelaksanaan Program Kerja

1. Program Kerja Kelompok

1.1 Program Fisik

a. PLANGISASI

Bentuk Kegiatan	: Pembuatan tulisan, pengecatan dan pemasangan
Tujuan kegiatan	: Pengadaan plang untuk menunjukan ketua RT, rambu-rambu dan arah.
Penanggung jawab	: Anantama Dewantoro
Sasaran Kegiatan	: Masyarakat dusun gumuk
Tempat kegiatan	: Rumah mas Budi dan jalan yang akan dipasang plang
Waktu Perencanaan	: 8 Maret, 4 dan 5 April 2015
Waktu Pelaksanaan	: 10, 24 dan 25, 26 April 2015
Durasi Perencanaan	: 3 jam, 3 jam, dan 3 jam
Durasi Pelaksanaan	: 1 jam, 4 jam, 4 jam, 4 jam
Jumlah jam pelaksanaan	: 13 jam
Analisis Pelaksanaan	: Waktu pelaksanaan lebih lama dari waktu perencanaan. Plang RT dipasang di depan rumah ketua Rt atau gang, plang arah padukuhan di batas utara padukuhan Gumuk, plang arah makam dipasang di depan gang makam timur padukuhan, dan plang hati-hati dipasang di dekat TK.
Biaya	: Rp 475.000,00
Sumber Dana	: Swadaya mahasiswa

Peran mahasiswa	: Pelaksana
Faktor pendukung	: Antusiasme pemuda untuk membantu.
Faktor penghambat	: -
Solusi	: -.
Hasil	: Plang ketua RT dipasang di depan rumah ketua Rt atau gang, plang arah padukuhan di batas utara padukuhan Gumuk, plang arah makam dipasang di depan gang makam timur padukuhan, dan plang hati-hati dipasang di dekat TK.

b. KERJA BAKTI MASJID DAN MUSHOLA

Bentuk Kegiatan	: Kerja bakti dan inventarisasi
Tujuan kegiatan	: Melakukan pembersihan masjid yang berada di dusun gumuk, yang terdiri dari 2 masjid yaitu masjid nurul iman yang terletak di RT.05 dan masjid Al-Amin yang terletak di RT.06
Penanggung jawab	: Hilma Aulia
Sasaran Kegiatan	: Masjid Nurul Iman dan masjid Al-Amin
Tempat kegiatan	: Masjid Nurul Iman di RT.05 dan masjid Al-Amin di RT.06
Waktu Perencanaan	: Tanggal 7 Maret dan 12 April 2015
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 15, 28, 29 Maret 2015
Durasi Perencanaan	: 3 jam, dan 3 jam
Durasi Pelaksanaan	: 3,5 jam , 3,5 jam dan 5 jam
Jumlah jam pelaksanaan	: 11,5 jam

Analisis Pelaksanaan	: Waktu antara perencanaan dan pelaksanaan tidak tepat dikarenakan dari masjid sudah ada jadwal kerja bakti sehingga mahasiswa kkn mengikuti jadwal yang telah dibuat oleh masjid masjid tersebut.. Kerjabakti dilaksanakan di masjid Nurul Iman. Kegiatan ini meliputi masjid dan lingkungan sekitar masjid. Pada tanggal 15 Februari kerjabakti dilaksanakan di masjid Al-Amin. Pada tanggal 28 maret mahasiswa membantu bu atun belanja ke pasar dan masak sebagai persiapan kerja bakti esok harinya. Dan pada tanggal 29 Maret kerjabakti dilaksanakan di masjid Al-Amin. Kegiatan pada tanggal ini termasuk merenovasi masjid Al-Amin, sehingga pekerjaan dibagi yaitu laki-laki merenovasi dan membersihkan masjid dan perempuan memasak di rumah Ibu Sri untuk warga yang renovasi masjid.
Biaya	: Rp 70.000
Sumber Dana	: Mahasiswa Rp 50.000 Swadaya masyarakat Rp 20.000
Peran mahasiswa	: Pelaksana
Faktor pendukung	: Kerjasama dari teman-teman mahasiswa memudahkan dalam pembersihan masjid sehingga pembersihan masjid lebih cepat selesai dan terasa ringan.
Faktor penghambat	: Tidak semua warga ikut berpartisipasi dalam pembersihan masjid. Sehingga mahasiswa harus bekerja ekstra dalam pembersihan masjid tersebut.
Solusi	: Dengan kekompakan serta semangat yang saling diberikan oleh masing-masing anggota kelompok, kami mampu menyelesaikan pembersihan masjid

dengan baik.

Hasil : Masjid Nurul Iman dan masjid Al-Amin terlihat lebih bersih dan rapi sehingga jamaah solat merasa lebih nyaman dalam menggunakan masjid untuk beribadah.

c. PENANAMAN TANAMAN OBAT

Bentuk Kegiatan	Penanaman
Tujuan kegiatan	: Memfasilitasi warga yang membutuhkan obat-obatan alami/ herbal
Penanggung jawab	: Khusnul Khotimah
Sasaran Kegiatan	: POSDAYA bidang Lingkungan Hidup
Tempat kegiatan	: Padukuhan Gumuk
Waktu Perencanaan	: 28 Maret 2015
Waktu Pelaksanaan	: Persiapan : Tanggal 20, 21 Maret 2015 dan 5, 11, 18 April 2015 Penyerahan : 26 April 2015
Durasi Perencanaan	: 3 jam
Durasi Pelaksanaan	: Persiapan : 0.5 jam , 0.5 jam 2 jam ,1 jam , 0,5 jam Penyerahan : 1 jam
Jumlah jam pelaksanaan	: 5,5 jam
Analisis Pelaksanaan	: Waktu antara perencanaan dan pelaksanaan agak kurang sesuai karena tanaman yang diminta ibu-ibu sulit di cari kemudian diganti dengan tanaman binahong.
Biaya	: Rp 240.000
Sumber Dana	: Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Perencana dan Pelaksana

Faktor pendukung	: Disambut antusiasme ibu-ibu POSDAYA
Faktor penghambat	: -
Solusi	: -
Hasil	: 46 tanaman telah diserahkan untuk kemudian dirawat oleh POSDAYA

d. STRUKTUR ORGANISASI PADUKUHAN

Bentuk Kegiatan	: Pembuatan struktur organisasi
Tujuan kegiatan	: Mempublikasikan bagan atas terbentuknya organisasi padukuhan dan memudahkan masyarakat mengetahui struktur organisasi dalam padukuhan gumuk
Penanggung jawab	: Faridatur Rohmah
Sasaran Kegiatan	: Seluruh warga Gumuk
Tempat kegiatan	: Gayam, Gumuk
Waktu Perencanaan	: 7, 13 Maret 2015
Waktu Pelaksanaan	: Pembuatan : Tanggal 7,8, 14, 24, 28, 29 Maret 2015 dan 3, 4, 5 April 2015 Pemasangan : 24, 26 April 2015
Durasi Perencanaan	: 2 jam, 2 jam
Durasi Pelaksanaan	: Pembuatan : 1 jam , 0.5 jam ,2 jam ,2 jam ,1 jam,1 jam,1 jam, 1jam, 1 jam Pemasangan : 0.5 jam
Jumlah jam pelaksanaan	: 11 jam
Analisis Pelaksanaan	: Waktu antara perencanaan dan pelaksanaan agak kurang sesuai karena pembuatan struktur organisasi terkadang dilaksanakan disela-sela kegiatan atau selagi menunggu kegiatan selanjutnya dilaksanakan
Biaya	: Rp 119.000
Sumber Dana	: Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Perencana dan Pelaksana

Faktor pendukung	: Mengingat belum adanya struktur organisasi padukuhan yang terpasang di padukuhan gumuk maka diperlukan struktur organisasi agar masyarakat mengetahui susunan struktur padukuhan yang berlaku.
Faktor penghambat	: Papan <i>whiteboard</i> yang telah ditulis dan digaris hasilnya tidak sesuai harapan karena terlihat kotor dan tulisan kurang rapi atau jenis font tidak sama.
Solusi	: Tulisan dan garis dihapus kembali dan struktur organisasi dicetak dalam bentuk banner dan ditempel di papan <i>whiteboard</i> dengan menggunakan paku payung.
Hasil	: Telah terpasang struktur organisasi padukuhan di rumah bapak Imam Suparja (Dukuh Padukuhan Gumuk)

e. KERJA BAKTI LINGKUNGAN

Bentuk Kegiatan	: Bersih-bersih
Tujuan kegiatan	: Meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan kebersihan warga gumuk dengan cara membersihkan kotoran atau tumpukkan sampah serta merobohi bangunan di SD Impres yang terletak di RT 02.
Penanggung jawab	: Maria Yohanesti Gola Nuhan
Sasaran Kegiatan	: Warga Gumuk RT 01, 02, 03, 04, 05, 06
Tempat kegiatan	: SD Impres yang terletak di RT 02
Waktu Perencanaan	: 19 April 2015
Waktu Pelaksanaan	: 8 Maret, dan 26 April 2015
Durasi Perencanaan	: 5 Jam
Durasi Pelaksanaan	: 2,5 jam, 2,5 jam
Jumlah jam pelaksanaan	: 5 Jam
Analisis Pelaksanaan	: Durasi perencanaan sesuai dengan durasi pelaksanaan. Pada tanggal 8 Maret kegiatan

dilaksanakan bersama warga Gumuk Rt 02. Tanggal 26 April dilaksanakan bersama bapak-bapak dan pemuda untuk pembersihan dan pengosongan SD Impres.

- | | |
|-------------------|---|
| Biaya | : Rp 50.000,00 |
| Sumber Dana | : Masyarakat |
| Peran mahasiswa | : Membantu warga untuk merobohi bangunan tembok, atap genteng SD Impres dan menyimpan kayu yang rusak atau tidak dipakai, selain itu kayu tersebut ditata dengan rapih sehingga kelihatan tidak tertumpuk. |
| Faktor pendukung | : Peralatan yang dipakai sebagian sudah disediakan oleh warga setempat, sehingga memudahkan kami untuk melakukan kerja bakti. |
| Faktor penghambat | : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Karena tempat SD Impres tersebut tidak pernah dipakai akibat gempa bumi di tahun 2006, maka mengakibatkan butuh tenaga ekstra untuk membersihkannya dan merobohkan bangunan SD tersebut ➤ Kurangnya partisipasi warga dalam mengikuti acara kerja bakti di SD Impres tersebut, karena banyak yang masih bekerja. |
| Cara mengatasi | : Menggalang kekompakan bersama. |
| Hasil | : Telah terlaksananya program kerja bakti di gumuk, khususnya di SD Impres yang terletak di RT 02 yang di dekat TK, dapat berjalan dengan lancar dan diikuti oleh sebagian warga, sehingga lingkungan SD Impres menjadi bersih dari kotoran atau tumpukkan sampah dan tumpukkan barang-barang yang tidak terpakai. |

f. PENANAMAN BIBIT PERINDANG

Bentuk Kegiatan	: Penanaman
Tujuan kegiatan	: Menambah jenis pohon perindang yang ada di padukuhan gumuk, kelurahan ringinharjo.
Penanggung jawab	: Khusnul Khotimah
Sasaran Kegiatan	: Seluruh warga Gumuk
Tempat kegiatan	: Gayam, Gumuk
Waktu Perencanaan	: 21 Maret 2015
Waktu Pelaksanaan	: Persiapan : Tanggal 11 Maret, 9, 10, 11 April 2015 Penanaman : Tanggal 12 April 2015
Durasi Perencanaan	: 3 jam
Durasi Pelaksanaan	: Persiapan : 1,5 jam, 0,5 jam, 0,5 jam, 1,5 jam Penanaman : 3 jam
Jumlah jam pelaksanaan	: 7 jam
Analisis Pelaksanaan	: Pencarian bibit di Yogyakarta. Penanaman dibantu oleh pemuda Gumuk Ringinharjo.
Biaya	: Rp 20.000
Sumber Dana	: Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Perencana dan Pelaksana
Faktor pendukung	: Mendapatkan bantuan bamboo dari Pakdhe Sugeng. Pemuda membantu untuk membuat pelindung tanaman.
Faktor penghambat	: Sulitnya mendapatkan lahan. Tanaman dicabut oleh orang yang tidak bertanggung jawab, menyebabkan tanaman mati
Solusi	: Tanaman ditanam kembali oleh Bp Sajiyo (Ketua

Rt 02)

Perawatan diserahkan kepada warga.

Hasil : Dari 7 tanaman yang ditanam, hanya 3 yang bertahan hidup karena terlalu lama dicabut.

g. NOMORISASI RUMAH

Bentuk Kegiatan : Penempelan nomor rumah
Tujuan Kegiatan : Untuk memberikan identitas nomor rumah
Penanggungjawab : RM Hening Hutomo Putro
Sasaran Kegiatan : Rumah warga RT 01, 02, 03, 04, 05, 06 Dusun Gumuk
Tempat Kegiatan : Dusun Gumuk
Waktu Perencanaan : Tanggal 15, 22, 29 Maret dan 12 April 2015
Waktu Pelaksanaan : Tanggal 7, 8 Maret dan 10, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 24 April 2015
Durasi Perencanaan : 11 jam
Durasi Pelaksanaan : 1 jam, 2 jam, 3 jam, 1,5 jam, 2,5 jam, 2 jam, 2,5 jam, 1,5 jam dan 2 jam
Jumlah jam pelaksanaan : 18 jam
Analisis Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan, karena sebelum nomorisasi diadakan beberapa kegiatan diantaranya musyawarah dengan tokoh masyarakat dan para pemuda untuk membantu proses nomorisasi.
Biaya : Rp 257.000
Sumber Dana : Mahasiswa
Peran mahasiswa : Sebagai Perencana dan Pelaksana
Faktor pendukung : Pemuda Padukuhan Gumuk turut serta membantu

	dalam Program Nomorisasi Rumah
Faktor penghambat	: Belum menguasai wilayah tiap RT di Padukuhan Gumuk
Solusi	: Mengajak pemuda tiap RT untuk membantu menempelkan nomorisasi rumah.
Hasil	: Rumah tiap RT di Padukuhan Gumuk sudah memiliki nomor rumah

1.2 Program Non Fisik

a. SOSIALISASI PROGRAM KERJA KKN 27 UNY 2015

Bentuk Kegiatan	: Sosialisasi
Tujuan kegiatan	: Agar tokoh masyarakat dan masyarakat di dusun Gumuk mengetahui tentang program yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa KKN dan masyarakat dapat membantu menyelesaikan program yang akan dilaksanakan
Penanggung jawab	: Nur Ixsanie Putri K Dwi Alfiyah
Sasaran Kegiatan	: Masyarakat Dusun Gumuk
Tempat kegiatan	: Rumah Bp. Imam Suparja, Rumah Ketua Pemuda dan Rumah Ketua Rt
Waktu Perencanaan	: 6 Maret 2015
Waktu Pelaksanaan	: 4, 5, dan 6 Maret 2015
Durasi Perencanaan	: 3 jam
Durasi Pelaksanaan	: 3,5 jam, 1,5 jam, dan 1 jam
Jumlah Jam	: 6 jam
Pelaksanaan	
Analisis Pelaksanaan	: Tidak sesuai dengan rencana karena beberapa tokoh masyarakat ada yang tidak hadir, sehingga harus menyosialisasikan ke rumah ketua Rt.
Biaya	: Rp 151.200
Sumber Dana	: Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Pelaksana
Faktor pendukung	: Sarana disediakan warga gumuk
Faktor penghambat	: Ketidakhadiran beberapa tokoh masyarakat
Solusi	: Silaturahmi dan sosialisasi program kerja kepada ketua Rt yang tidak hadir
Hasil	: Masyarakat mengetahui tentang program yang akan

dilaksanakan oleh mahasiswa KKN.

b. KAMPUNG ANAK GEMAR MENGAJI

Bentuk Kegiatan	: TPA, Pengajian dan Pengadaan Buku
Tujuan kegiatan	: Untuk menciptakan anak-anak dan remaja padukuhan Gumuk yang religius dan mengerti dalam agama.
Penanggung jawab	: Dwi Alfiyah
Sasaran Kegiatan	: Anak-Anak dan remaja Padukuhan Gumuk
Tempat kegiatan	: Posko KKN 27 UNY, Masjid dan Mushola Padukuhan Gumuk
Waktu Perencanaan	: Tanggal 06, 07, 13, 14, 20, 21, 27, 28 Maret dan tgl 03, 04, 10, 11, 17, 18, 24, 25 April 2015
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 07, 14, 18, 28 Maret dan 11, 15, 16, 18, 20, 26, 27 April 2015
Durasi Perencanaan	: 32 jam
Durasi Pelaksanaan	: 4 jam, 5 jam, 1 jam, 3,5 jam, 2 jam, 1 jam, 3 jam, 2,5 jam, 6 jam, 3 jam 2 jam
Jumlah Jam Pelaksanaan	: 33 jam
Analisis Pelaksanaan	: Waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan, jenis dari kegiatannya yaitu TPA, Tadarus Al-qur'an dan inventaris buku agama. TPA untuk anak-anak usia PAUD sampai SD dan Tadarus untuk remaja. TPA dilaksanakan pada waktu sore hari dan tadarus al-qur'an pada malam hari. Tetapi kegiatan dilaksanakan dalam satu hari saja karena kebetulan kegiatan diadakan pada hari yang sama, sehingga tidak sesuai dengan perencanaan yang ada di matrix.
Biaya	: Rp 3.300.000
Sumber Dana	: Hibah buku : Kementrian Agama Bantul, Al- Azhar,

Diva Press

- Peran mahasiswa : Pendamping, Peserta, Perencana dan Pelaksana
- Faktor pendukung : Sudah terbentuknya kegiatan TPA dan Tadarus sehingga memudahkan pelaksanaan perencanaan.
- Faktor penghambat : Terkadang waktu pelaksanaan bertabrakan dengan program lain yang tertunda, sehingga pelaksanaannya kurang memenuhi seperti apa yang telah direncanakan di matriks.
- Solusi : Pembagian tugas untuk tetap mendampingi kegiatan tersebut.
- Hasil : Anak-anak bisa membaca al-qur'an dan untuk remaja pengetahuannya tentang agama bisa lebih mendalam. Mushola dan Masjid memiliki tambahan buku agama.

c. PENGECEKAN TENSI DAN MENOPAUSE

- Bentuk Kegiatan : Penyuluhan
- Tujuan kegiatan : Memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu baik ibu muda maupun ibu lanjut usia tentang menopause seperti ciri-ciri menopause dll
- Penanggung jawab : Hilma Aulia
- Sasaran Kegiatan : Ibu- ibu padukuhan gumuk
- Tempat kegiatan : Pendopo Gayam RT 06
- Waktu Perencanaan : 13 Maret 2015
- Waktu Pelaksanaan : Persiapan : 20 April 2015
Pelaksanaan : 22 April 2015
- Durasi Perencanaan : 2 jam
- Durasi Pelaksanaan : Persiapan : 2 jam
Pelaksanaan : 3 jam
- Jumlah Jam : 5 jam
- Pelaksanaan

Analisis Pelaksanaan	: Kegiatan ini terlaksana tidak sesuai dengan rencana, karena pembicara yang kami tembusi tidak bisa mengisi pada tanggal yang kami rencanakan. Sehingga waktu yang tepat yaitu pada tanggal tersebut agar tidak bentrok dengan agenda yang lain.
Biaya	: Rp 109.500
Sumber Dana	: Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Perencana dan Pelaksana
Faktor pendukung	: Para ibu-ibu antusias ketika mendengarkan materi mengenai menopause yang disampaikan oleh pemateri dan banyak bertanya mengenai materi menopause tersebut. Sarana dan prasarana meminjam Rt 06.
Faktor penghambat	: Adanya kegiatan lain yang berlangsung pada saat yang bersamaan dengan program ini sehingga beberapa undangan tidak dapat hadir.
Solusi	: Program ini tetap dilaksanakan tepat waktu walaupun beberapa peserta tidak dapat hadir.
Hasil	: Program ini dihadiri oleh 9 ibu ibu dari berbagai RT di padukuhan Gumuk. Pemateri bernama mbak Ani yang berasal dari Bantul dan merupakan alumni STIKES Aisyiah Yogyakarta dan sekarang telah bekerja sebagai bidan di BPS Supiah.

d. PELATIHAN KETRAMPILAN IBU-IBU PKK

Bentuk Kegiatan	: Pelatihan
Tujuan kegiatan	: Ibu-ibu PKK mengetahui kreasi makanan dari ubi ungu

Penanggung jawab	: Nur Ixsanie Putri Kharisma
Sasaran Kegiatan	: Ibu-ibu PKK padukuhan Gumuk
Tempat kegiatan	: Rumah ibu Ririn Rt 5
Waktu Perencanaan	: 5 April 2015
Waktu Pelaksanaan	: 7, 9, 11 April 2015
Durasi Perencanaan	: 2 jam
Durasi Pelaksanaan	: Persiapan : 3,5 jam, 2 jam, Pelaksanaan : 2,5 jam
Jumlah jam pelaksanaan	: 8 jam
Analisis Pelaksanaan	: Tutorial Klepon Ubi Ungu oleh salah satu mahasiswa KKN dan mahasiswa KKN yang lainnya mendampingi pemberdayaan Ibu-Ibu yang dibagi menjadi tiga kelompok.
Biaya	: Rp 115.000
Sumber Dana	: Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Narasumber, Pendamping dan Fasilitator
Faktor pendukung	: Alat dan Sarana Pra Sarana disediakan Ibu Ririn
Faktor penghambat	: -
Solusi	: -
Hasil	: Kreasi Klepon Ubi Ungu dibagikan kepada Ibu-Ibu dan warga sekitar.

e. PELATIHAN KREATIFITAS ANAK USIA 3-6 TAHUN

Bentuk Kegiatan	: Kelompok bermain
Tujuan kegiatan	: Mengenalkan cara belajar melalui bermain untuk anak usia dini.
Penanggung jawab	: Theodora Denis HD
Sasaran Kegiatan	: Anak anak PAUD
Tempat kegiatan	: TK Arena Putra, Gumuk, Ringinharjo, Bantul,

	Bantul
Waktu Perencanaan	: 13 Maret, 20 Maret, 27 Maret , 3 April, 10 April, 17, 24 April 2015
Waktu Pelaksanaan	: 11, 16, 18, 23, 27 30 Maret dan 8, 13, 15, 29, 28 April 2015
Durasi Perencanaan	: 14 jam
Durasi Pelaksanaan	: 1 jam, 1,5 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam , 1 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam,
Jumlah jam pelaksanaan	: 12,5 jam
Analisis Pelaksanaan	: Waktu pelaksanaan dan waktu perencanaan tidak sama karena PAUD diadakan 2x seminggu setiap hari senin dan rabu
Biaya	: Rp 60.000
Sumber Dana	: Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Pendamping
Faktor pendukung	: Guru dan masyarakat sangat antusias dan senang ketika melihat ada mahasiswa yang terlibat ikut dalam mendampingi anak anak di kegiatan PAUD
Faktor penghambat	: Anak-anak belum dapat fokus karena usia anak masih masuk dalam usia bermain sehingga diperlukan kesabaran ketika mendampingi anak.
Solusi	: Mendampingi anak-anak untuk tetap fokus pada apa yang sedang dikerjakan
Hasil	: Memperoleh pengetahuan tentang mengajar di PAUD dengan sabar dan baik, serta dapat mengenal lebih dekat dengan anak-anak, guru ,dan juga masyarakat.

f. PENYULUHAN DAN PENGADAAN PUPUK KANDANG

Bentuk Kegiatan	: Penyuluhan dan pembuatan pupuk
Tujuan kegiatan	: Melakukan sosialisasi tentang pupuk kandang dan membuat pupuk kandang
Penanggung jawab	: Faridatur Rohmah
Sasaran Kegiatan	: Anggota Kelompok Peternak Sapi
Tempat kegiatan	: Gumuk Rt 01 (Belakang Gedung Andini)
Waktu Perencanaan	: 14, 15, 29 Maret 2015
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 13, 25, 28 Maret 2015 dan 4, 12, 27 April 2015
Durasi Perencanaan	: 4, 4, 2 Jam
Durasi Pelaksanaan	: 1,5 jam, 1 jam, 3 jam, 1 jam, 1,5 jam, 1 jam dan 2 jam
Jumlah jam pelaksanaan	: 11 jam
Analisis Pelaksanaan	: Waktu antara perencanaan dan pelaksanaan kurang sesuai karena pada awalnya direncanakan penyuluhan dan pembuatan dilaksanakan dua kali pertemuan namun pada pelaksanaannya satu kali pertemuan pupuk sudah jadi hanya perlu pengadukan setiap minggunya. Pupuk sudah dikemas untuk dibagikan.
Biaya	: Rp 242.900
Sumber Dana	: Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Perencana dan Pelaksana
Faktor pendukung	: - Mata pencaharian di padukuhan gumuk lebih banyak bergerak dibidang pertanian maka dibutuhkan pupuk untuk memaksimalkan pertanian yang ada - Bahan utama dari pembuatan pupuk kandang

	tersedia cukup banyak karena di padukuhan gumuk terdapat banyak sapi
Faktor penghambat	: Bahan pendukung yang digunakan susah ditemukan
Solusi	: Mencari bahan di Yogyakarta
Hasil	: Pupuk kandang sudah dibagi kepada anggota kelompok sapi yang membutuhkan pupuk.

g. SENAM SEHAT

Bentuk Kegiatan	: Pendampingan dan Penyelenggaraan Senam Sehat Massal
Tujuan kegiatan	: Menyatukan dua wadah senam yaitu senam lansia dan senam aerobik Membiasakan hidup sehat melalui senam Mempererat tali silaturahmi masyarakat Gumuk
Penanggung jawab	: Anantama Dewantoro
Sasaran Kegiatan	: Warga Padukuhan Gumuk
Tempat kegiatan	: Senam Lansia di halaman Bp Robiyadi Senam Aerobik di halaman Ibu Ririn Senam Massal di Jalan utama Jomblang – Gumuk (depan rumah Pak Jami)
Waktu Perencanaan	: Tanggal 14,20,27,28 April, 3,5,11,17,18 dan 25 Mei 2015
Waktu Pelaksanaan	: 5, 12, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31 Maret dan 1, 2, 3, 17, 24, 26 April 2015
Durasi Perencanaan	: 20 jam
Durasi Pelaksanaan	: 1 jam, 1 jam, 2 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 1 jam, 1,5 jam, 4 jam, 0,5 jam, 6,5 jam, 4 jam, 6,5 jam, 7 jam, 4 jam, 4,5 jam, 5,5 jam, 1 jam, 1,5 jam, 2 jam.

Jumlah jam pelaksanaan	: 51,5 jam
Analisis Pelaksanaan	: Waktu pelaksanaan melebihi perencanaan. Kegiatan ini melibatkan dua wadah senam dan melibatkan peran serta warga Gumuk. Bapak-bapak dan pemuda membantu menyiapkan panggung, sound dan meja. Peserta yaitu ibu-ibu dan anak-anak padukuhan gumuk.
Biaya	: Rp 5.000.000
Sumber Dana	: Mahasiswa dan swadaya masyarakat
Peran mahasiswa	: Pelaksana, pendamping dan peserta.
Faktor pendukung	: Terdapat dua wadah senam yaitu senam Lansia dan senam Aerobik. Hiburan merupakan sumbangan dari salah satu warga. Tersedianya bantuan dana dari masyarakat. Adanya dua wadah senam.
Faktor penghambat	: Kesalahpahaman antara dua wadah senam sehingga beberapa kali harus mengubah konsep dan menyelesaikan kesalahpahaman.
Solusi	: Mengadakan musyawarah dan beberapa kali menyambangi rumah warga.
Hasil	: Kami mengadakan senam massal yang diikuti oleh dua wadah senam dan warga. Kegiatan ini dihadiri oleh Pak Kesra dan Pak Dukuh.

h. PENYULUHAN DEMAM BERDARAH

Bentuk Kegiatan	: Penyuluhan
Tujuan kegiatan	: Kegiatan ini dilakukan untuk memberi pengetahuan kepada warga dusun Gumuk mengenai bahaya

Demam Berdarah yang sedang marak pada saat itu. Memberi informasi mengenai bahaya melakukan *fogging*, yang merupakan salah satu cara pembasmi Demam Berdarah.

Penanggung jawab	: Dewi Nurindahsari
Sasaran Kegiatan	: Ibu-ibu perwakilan Rt di Dusun Gumuk
Tempat kegiatan	: Gedung Pertemuan RT 01
Waktu Perencanaan	: Tanggal 29 Maret 2015
Waktu Pelaksanaan	: Persiapan : Tanggal 31 Maret 1, 2, dan 3 April 2015 Pelaksanaan : Tanggal 4 April 2015
Durasi Perencanaan	: 2 jam
Durasi Pelaksanaan	: Persiapan : 2 jam, 1 jam, 3 jam Pelaksanaan : 4 jam
Jumlah jam pelaksanaan	: 10 jam
Analisis Pelaksanaan	: Waktu pelaksanaan melebihi perencanaan. Pelaksanaan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana karena pada saat itu pembicara tidak bisa mengisi pada tanggal yang ditentukan.
Biaya	: Rp 112.000
Sumber Dana	: Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Perencana dan pelaksana
Faktor pendukung	: Sarana dan prasarana dari Rt 01.
Faktor penghambat	: Kesulitan mencari narasumber
Solusi	: Mencari narasumber dari petugas Puskesmas Bantul II untuk memberikan penyuluhan DB tersebut.
Hasil	: Dapat memberikan pengetahuan kepada warga padukuhan Gumuk mengenai bagaimana menjaga lingkungan sehat yang alami, dan nantinya terhindar dari ancaman Demam Berdarah. Memberikan informasi kepada warga bahwa pembasmian sarang

nyamuk menggunakan fogging tidak baik malah menimbulkan banyak efek samping seperti dapat menimbulkan *globalwarming*, polusi udara, semakin kebalnya nyamuk terhadap obat-obatan.

i. PELATIHAN *LEADERSHIP* DAN *OUTBOND*

Bentuk Kegiatan	: Pelatihan dan <i>outbond</i>
Tujuan kegiatan	: Memberikan dasar pelatihan kepemimpinan kepada para pemuda dengan <i>Outbond</i> .
Penanggung jawab	: RM Hening Hutomo Putro
Sasaran Kegiatan	: Pemuda Padukuhan Gumuk
Tempat kegiatan	: Pendopo Gayam dan halaman Rumah Mas Heru RT 01
Waktu Perencanaan	: Tanggal 21 dan 22 Maret 2015
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 8, 13, 14, 20, 21, 22 Maret 2015
Durasi Perencanaan	: 2 dan 5 jam.
Durasi Pelaksanaan	: Persiapan : 2 jam, 2,5 jam, 0,5 jam, 2,5 jam, Pelaksanaan : 5 jam dan 4 jam
Jumlah jam pelaksanaan	: 16,5 jam
Analisis Pelaksanaan	: Waktu pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan. Hal tersebut disebabkan karena kami memerlukan waktu untuk persiapan yang tidak sebentar. Persiapan yang kami butuhkan antara lain untuk <i>Outbond</i> dan menyebar undangan ke pemuda Padukuhan Gumuk.
Biaya	: Rp 151.400
Sumber Dana	: Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Pelaksana dan Pendampingan

Faktor pendukung	: Mengundang pembicara untuk <i>leadership</i> secara pribadi, tidak secara resmi. Tersediannya tempat untuk <i>outbond</i> di halaman rumah warga yang cukup luas.
Faktor penghambat	: Kehadiran pemuda yang hanya separuhnya dari yang diundang. Hal tersebut dikarenakan adanya lelayu sehingga sebagian pemuda tidak bisa datang pada acara kami.
Solusi	: Karena pesertanya yang datang hanya sedikit, kami mengundang beberapa remaja sekitar pendopo gayam untuk mengikuti acara kami tersebut.
Hasil	: Para pemuda dibekali dengan motivasi diri dari pembicara terkait manajemen konflik. Hal tersebut bertujuan untuk mendorong semangat para pemuda agar lebih memiliki rasa percaya diri. Dengan dilakukannya <i>outbond</i> , harapannya pemuda dan remaja dapat lebih kompak dan menjalin kerja sama dengan orang-orang disekitarnya.

j. PARENTING

Bentuk Kegiatan	: Pemaparan materi dan diskusi
Tujuan kegiatan	: Mengenalkan dan bertukar pikiran para orang tua tentang bagaimana cara mendidik anak supaya anak dapat menjadi anak yang lebih baik lagi
Penanggung jawab	: Theodora Denis HD
Sasaran Kegiatan	: Para orang tua murid di TK Arena Putra, dan juga ibu-ibu di padukuhan Gumuk yang memiliki anak usia 2-5 tahun
Tempat kegiatan	: TK Arena Putra, Gumuk, Ringinharjo, Bantul, Bantul
Waktu Perencanaan	: 10 April 2015 dan 17 April 2015

Waktu Pelaksanaan	: Persiapan : 7, 8, 10, dan 11 April 2015 Pelaksanaan : 11 April 2015
Durasi Perencanaan	: 4 jam
Durasi Pelaksanaan	: Persiapan : 0,5 jam, 4,5 jam, 2 jam dan 1 jam Pelaksanaan : 2,5 jam
Jumlah jam pelaksanaan	: 10,5 jam
Analisis Pelaksanaan	: Waktu pelaksanaan lebih banyak daripada waktu perencanaan, karena ada salah satu warga yang antusias sehingga lebih banyak bertukar pikiran. Selain itu proses untuk mendapatkan narasumber harus melalui protokoler.
Biaya	: Rp 80.400
Sumber Dana	: Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Perencana dan Pelaksana Program
Faktor pendukung	: Guru dan masyarakat sangat antusias dan senang ketika mendengar akan adanya program <i>parenting</i>
Faktor penghambat	: Dari undangan tidak dapat semua hadir dikarenakan ada acara lain, selain itu hanya ada satu orang wali murid atau warga saja yang sangat antusias dalam bertukar pikiran, sedangkan yang lain hanya menjadi pendengar saja.
Solusi	: Pembicara memutar film atau video tentang pola asuh yang kemudian lebih banyak ibu-ibu yang mengeluarkan pendapatnya.
Hasil	: Memperoleh pengetahuan tentang bagaimana mendidik dan berkomunikasi dengan anak dengan baik, sehingga nantinya anak dapat berkembang lebih baik lagi.

k. PENYUSUNAN LAPORAN KKN 27

Bentuk Kegiatan	: Pengumpulan berkas dan penyusunan
Tujuan kegiatan	: Membuat laporan hasil KKN selama mahasiswa melaksanakan KKN.
Penanggung jawab	: Nur Ixsanie Putri Kharisma
Sasaran Kegiatan	: Mahasiswa KKN.
Tempat kegiatan	: Posko KKN 27 dan Pendopo Tedjakusuma FBS UNY
Waktu Perencanaan	: Tanggal 24 dan 25 April 2015.
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 28 dan 30 April 2015
Durasi Perencanaan	: 3 jam, dan 3 jam.
Durasi Pelaksanaan	: 5 jam, dan 3 jam.
Jumlah Jam	: 8 jam
Pelaksanaan	
Analisis Pelaksanaan	: Pada pelaksanaan pembuatan laporan ini, tidak sesuai dengan perencanaan. Karena masih terdapat kegiatan KKN yang belum selesai.
Biaya	: Rp 54.000
Sumber Dana	: Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Pelaksana
Faktor pendukung	: Berkas-berkas yang akan digunakan sebagai bahan laporan telah terkumpul.
Faktor penghambat	: -
Cara mengatasi	: -
Hasil	: Laporan KKN telah selesai dikerjakan bersama-sama

1. UJIAN KKN

Bentuk Kegiatan	: Pengumpulan berkas dan penyusunan
Tujuan kegiatan	: Mempertanggung jawabkan laporan hasil KKN selama mahasiswa melaksanakan KKN.
Penanggung jawab	: RM Hening Hutomo P
Sasaran Kegiatan	: Mahasiswa KKN.
Tempat kegiatan	: Posko KKN 27 dan Pendopo Tedjakusuma FBS UNY
Waktu Perencanaan	: Tanggal 26 April 2015.
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 15 Mei 2015
Durasi Perencanaan	: 4 jam.
Durasi Pelaksanaan	: 3 jam.
Jumlah Jam	: 3 jam
Pelaksanaan	
Analisis Pelaksanaan	: Pada pelaksanaan ujian ini, tidak sesuai dengan perencanaan. Karena masih terdapat kegiatan KKN yang belum selesai dan anggota yang berhalangan.
Biaya	: -
Sumber Dana	: -
Peran mahasiswa	: Pelaksana
Faktor pendukung	: Kesepuluh mahasiswa dapat hadir.
Faktor penghambat	: -
Cara mengatasi	: -
Hasil	: Ujian KKN telah selesai dilaksanakan

1.3 Program Tambahan

a. MUSYAWARAH BERSAMA TOKOH MASYARAKAT GUMUK

Bentuk Kegiatan	: Musyawarah
Tujuan Kegiatan	: Untuk membahas beberapa program yang belum terlaksana
Penanggungjawab	: RM Hening Hutomo Putro
Sasaran Kegiatan	: RT 01, 02, 03, 04, 05, 06 Dusun Gumuk
Tempat Kegiatan	: Rumah Pak Dukuh
Waktu Perencanaan	: 8 April 2015
Waktu Pelaksanaan	: 8 April 2015
Durasi Perencanaan	: 2 jam
Durasi Pelaksanaan	: 3 jam dan 4 jam
Jumlah jam pelaksanaan	: 7 jam
Analisis Pelaksanaan	: Waktu pelaksanaan sesuai dengan perencanaan.
Biaya	: Rp 80.000,00
Sumber Dana	: Swadana Mahasiswa
Peran mahasiswa	: Sebagai Perencana dan Pelaksana
Faktor pendukung	: Tokoh masyarakat di Gumuk sangat berpartisipasi dalam acara musyawarah
Faktor penghambat	: Perwakilan dari RT 06 tidak ada yang hadir
Solusi	: Karena dari RT 06 tidak ada yang hadir maka dalam acara musyawarah tersebut memutuskan beberapa hasil musyawarah yang telah disepakati oleh perwakilan dari RT 01, 02, 03, 04, 05
Hasil	: Dari beberapa program yang belum terlaksana mendapatkan saran dan usulan dari tokoh masyarakat Gumuk.

b. PENDAMPINGAN POSDAYA

Bentuk Kegiatan	: Pendampingan dan diskusi
Tujuan Kegiatan	: Untuk membahas beberapa program yang akan dilaksanakan posdaya serta dapat menumbuhkan kerja sama antar warga dan mampu memanfaatkan segala sumber daya yang ada di daerah tersebut.
Penanggungjawab	: Maria Yohanes
Sasaran Kegiatan	: Pengurus POSDAYA
Tempat Kegiatan	: Rumah Ibu Fenti Rt 02
Waktu Perencanaan	: 14 Maret 2015
Waktu Pelaksanaan	: 14 Maret 2015
Durasi Perencanaan	: 1,5 jam
Durasi Pelaksanaan	: 1,5 jam
Jumlah jam pelaksanaan	: 1,5 jam
Analisis Pelaksanaan	: Waktu pelaksanaan sesuai dengan perencanaan.
Biaya	: Rp 100.000,00
Sumber Dana	: Kas POSDAYA
Peran mahasiswa	: Pendamping
Faktor pendukung	: Sudah terdapat forum POSDAYA sehingga mahasiswa KKN 27 tidak perlu membentuk forum.
Faktor penghambat	: -
Solusi	: -
Hasil	: Forum berjalan dengan lancar. Telah disepakati bersama tanaman obat yang akan diberikan mahasiswa KKN diserahkan kepada POSDAYA bidang lingkungan.

c. PERPISAHAN KKN

Bentuk Kegiatan	: Program Kelompok Non-Fisik.
Tujuan kegiatan	: Mengevaluasi hasil KKN kelompok 27. Mengakrabkan mahasiswa KKN dan warga Dusun Gumuk kelurahan Ringinharjo. Serta memberi kesan yang indah sebelum mahasiswa KKN selesai menjalankan tugas di Dusun Gumuk.
Penanggung jawab	: Nur Ixsanie Putri Kharisma
Sasaran Kegiatan	: Seluruh warga Dusun Gumuk.
Tempat kegiatan	: Rumah Bp Kus Subiyanto Rt 02, SD Inpres dan Halaman TK Arena Putra
Waktu Perencanaan	: Tanggal 29 April 2015
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 27, 29 April dan 3 Mei 2015
Durasi Perencanaan	: 3 jam
Durasi Pelaksanaan	: 3,5 jam 1,5 jam dan 7 jam
Jumlah Jam	: 12 jam
Pelaksanaan	
Analisis Pelaksanaan	: Pada pelaksanaan perpisahan ini diundur karena menyesuaikan agenda di Gumuk.
Biaya	: Rp 600.000
Sumber Dana	: Mahasiswa dan Swadana Masyarakat
Peran mahasiswa	: Perencana dan pelaksana
Faktor pendukung	: Masyarakat yang sangat peduli untuk membantu dalam kegiatan perpisahan.
Faktor penghambat	: Terdapat agenda pada tanggal yang sudah ditentukan.
Cara mengatasi	: Berdiskusi dengan Pak Dukuh dan pemuda untuk melaksanakan acara seminggu kemudian.

Hasil : Perpisahan KKN berjalan dengan lancar dan penuh haru. Acara dilaksanakan dua kali. Acara pertama bersama tokoh masyarakat dan berisi tentang pelaporan hasil kegiatan dan pamitan. Sedangkan acara kedua, bersama seluruh warga padukuhan Gumuk dengan konten acara kerja bakti, senam ibu-ibu, pemutaran video, makan bubur bersama dan pamitan.

1.4 Program Insidental

a. RAPAT MAHASISWA KKN SE-RINGINHARJO

Bentuk Kegiatan	: Musyawarah
Tujuan kegiatan	: Untuk membahas dari kelanjutan program kelompok KKN se-ringinharjo yaitu festival
Penanggung jawab	: -
Sasaran Kegiatan	: Seluruh anggota kelompok KKN ringinharjo
Tempat kegiatan	: Posko KKN kelompok 27, padukuhan Gumuk
Waktu Perencanaan	: -
Waktu Pelaksanaan	: 21 Maret 2015
Durasi Perencanaan	: -
Durasi Pelaksanaan	: 2 jam
Jumlah jam pelaksanaan	: 2 jam
Analisis Pelaksanaan	: Musyawarah ini membahas tentang acara besar yang akan diadakan yaitu festival seringinharjo. Festival ini dibuat atau dirancang atas usulan dari masing-masing anggota kelompok KKN yang ada di kelurahan ringinharjo. Rapat ini dihadiri oleh

mahasiswa KKN yang ada dikelurahan ringingharjo, yang terdiri dari anggota kelompok 25 (padukuhan gemahan), 26 (padukuhan deresan) , 27 (padukuhan gumuk), dan 28 (padukuhan bantulkarang).

Biaya	: -
Sumber Dana	: -
Peran mahasiswa	: Pelaksana
Faktor pendukung	: -
Faktor penghambat	: Tidak ada kendala yang dirasakan
Cara mengatasi	: -
Hasil	: Karena terkendala oleh dana dan waktu yang terbatas, maka diputuskanlah pembatalan agenda tersebut.

b. SENAM KELURAHAN

Bentuk Kegiatan	: Senam
Tujuan kegiatan	: Menyehatkan dan menjaga kebersamaan antar pegawai kelurahan Ringinharjo
Penanggung jawab	: -
Sasaran Kegiatan	: Semua Pegawai Kelurahan Ringinharjo
Tempat kegiatan	: Kantor Kelurahan Ringinharo
Waktu	: -
Perencanaan	
Waktu	: 6 Maret 2015
Pelaksanaan	
Durasi	: -
Perencanaan	
Durasi	: 2 jam
Pelaksanaan	

Jumlah jam pelaksanaan	: 2 jam
Analisis Pelaksanaan	: Pelaksanaan senam ini dilaksanakan di halaman Kantor Kelurahan Ringinharjo, diikuti oleh pegawai kelurahan dan anggota Tim KKN UNY se-Ringinharjo dipandu oleh instruktur yang didatangkan oleh kelurahan. Setelah senam dilaksanakan dilanjutkan dengan pembagian dorprize yang sebelumnya telah dibagi nomor undian pada saat presensi, kemudian dilanjutkan pula engan makan bakso bersama.
Biaya	: Rp.
Sumber Dana	: Kelurahan Ringinharjo
Peran mahasiswa	: Pelaksana
Faktor pendukung	: -
Faktor penghambat	: Tidak ada kendala yang dirasakan
Cara mengatasi	: -
Hasil	: Pegawai kelurahan menjadi bugar dan sehat setelah melaksanakan senam bersama Pegawai kelurahan dapat menjalin kebersamaan dengan pegawai lain

c. MENJENGUK WARGA SAKIT

Bentuk Kegiatan	: Partisipasi
Tujuan kegiatan	: Meningkatkan rasa sosial masyarakat pada diri mahasiswa
Penanggung jawab	: -
Sasaran Kegiatan	: Warga yang sakit di padukuhan Gumuk
Tempat kegiatan	: Rumah Mba Dwi Rt 2, Ketua Rt 3, Sdr. Arya, Keluarga Ibu Atun Rt 6, Pak Manto Rt 2

Waktu	:	-
Perencanaan		
Waktu	:	Tanggal 15 Maret, 17 April, 30 April 2015
Pelaksanaan		
Durasi	:	-
Perencanaan		
Durasi	:	1 jam, 1 jam dan 1 jam
Pelaksanaan		
Jumlah jam pelaksanaan	:	3 jam
Analisis	:	Bapak Slamet mengalami kecelakaan kerja dan Mba Dwi terindikasi demam berdarah. Pada tanggal 17, kami menjenguk Arya yang sakit karena bertabrakan dengan temannya. Salah satu keluarga Ibu Atun mengalami kecelakaan di jalan raya dan menderita patah tulang dan sempat dirawat di RS. Kemudian pada hari Kamis tanggal 30 April 2015 menjenguk warga RT 02 padukuhan Gumuk yaitu bapak Manto yang mengalami kecelakaan pada waktu bekerja di lokasi tempat kerjanya. Bapak Manto mengalami kesengat listrik yang kemudian terjatuh kebawah sehingga mengakibatkan retak pada tulang belakangnya. Diikuti oleh semua mahasiswa KKN 27 yang berjumlah 10 anak, menjenguk Bapak Manto selama 1 jam.
Pelaksanaan		
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	-
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	Rasa simpati dan empati mahasiswa KKN
Faktor penghambat	:	-
Cara mengatasi	:	-

Hasil : Hubungan antara warga dan mahasiswa KKN semakin erat.

d. PENGETAN 1000 HARI

Bentuk Kegiatan : Kegiatan insidental kelompok

Tujuan kegiatan : Meningkatkan rasa sosial pada diri mahasiswa

Penanggung jawab : -

Sasaran Kegiatan : Warga padukuhan Gumuk

Tempat kegiatan : Rumah Pak Bambang Rt 3 dan Pak Sugeng Rt 3

Waktu : -

Perencanaan

Waktu : Tanggal 05 dan 19 April 2015

Pelaksanaan

Durasi : -

Perencanaan

Durasi : 3 jam dan 4 jam

Pelaksanaan

Jumlah jam pelaksanaan : 7 jam

Analisis : Acara di rumah Pak Bambang mulai dari pukul 13.00 – 16.00 WIB dengan di rumah Pak Sugeng mulai dari pukul 08.00 – 12.00. Di rumah Pak Bambang dimulai pada siang hari karena sebelum ada program lain yang harus dilaksanakan, sedang di rumah Pak Sugeng dimulai pada pagi hari karena pada pukul 13.00 WIB sudah ada program insidental lain yang harus dilaksanakan.

Pelaksanaan

Biaya : -

Sumber Dana : -

Peran mahasiswa : Pelaksana

Faktor pendukung : Keantusiasan warga untuk bergotong royong selama

	kegiatan berlangsung
Faktor penghambat	: Ketidaktahuan mahasiswa tentang adat pengetan 1000 hari sehingga mahasiswa mengalami kebingungan ketika membantu.
Cara mengatasi	: Bertanya pada ibu-ibu tentang adat yang biasa dilakukan saat ada acara pengetan 1000 hari
Hasil	: Warga senang karena sudah ikut membantu persiapan dan sudah ikut berpartisipasi dalam acara tersebut.

e. PELATIHAN BAHASA JAWA

Jenis Kegiatan	: Program Kelompok Insidental.
Tujuan kegiatan	: Pelatihan untuk bapak bapak dan pemuda supaya dapat mengenali bahasa dan budayanya sendiri dengan baik
Penanggung jawab	: -
Sasaran Kegiatan	Warga dari RT 01 hingga 06 dan para pemuda
Tempat kegiatan	: Rumah bapak Kus Subianto di Rt 02
Waktu Perencanaan	: -
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 28 Maret 2015
Durasi Perencanaan	: -
Durasi Pelaksanaan	: 2,5 jam
Jumlah Jam	: 2,5 jam
Pelaksanaan	
Analisis	: Menampilkan 8 bapak-bapak Padukuhan Gumuk untuk berpidato menggunakan bahasa jawa krama inggil
Pelaksanaan	berpidato menggunakan bahasa jawa krama inggil
Biaya	: -
Sumber Dana	: -
Peran mahasiswa	: Pelaksana
Faktor pendukung	: Koordinasi yang baik antara bapak bapak dan para pemuda serta mahasiswa.

Faktor penghambat : -
 Cara mengatasi : -
 Hasil : Mengerti bagaimana sopan santun dalam menggunakan bahasa jawayang baik dan benar dalam berpidato.

f. PENGAJIAN IBU-IBU

Bentuk Kegiatan : Pengajian
 Tujuan kegiatan : Mempererat tali silaturahmi antar warga dusun gumuk
 Penanggung jawab : -
 Sasaran Kegiatan : Warga dusun gumuk
 Tempat kegiatan : Masjid Al-Amin
 Waktu : -
 Perencanaan
 Waktu : 12 April 2015
 Pelaksanaan
 Durasi : -
 Perencanaan
 Durasi : 1 jam
 Pelaksanaan
 Jumlah jam pelaksanaan : 1 jam
 Analisis : Program ini merupakan program insidental yang diselenggarakan oleh ibu-ibu kelurahan ringinharjo yang diadakan bergilir tiap desa. Pada kesempatan ini, dusun gumuk mendapat giliran untuk mengadakan pengajian tersebut. Pengajian ini diisi oleh ustad dari luar dusun gumuk dan membahas mengenai keutamaan dalam berkumpul kegiatan keagamaan.
 Pelaksanaan
 Biaya : -

Sumber Dana : -
 Peran mahasiswa : Pelaksana
 Faktor pendukung : -
 Faktor : Tidak ada kendala yang dirasakan
 penghambat
 Cara mengatasi : -
 Hasil : Ibu-ibu yang hadir mendapatkan tambahan ilmu melalui
 Ustad yang mengisi acara tersebut.

g. TAKZIAH ALMARHUM BAPAK SUHARSONO

Bentuk Kegiatan : Melayat
 Tujuan kegiatan : Berbelasungkawa atas meninggalnya Pak Suharsono
 Penanggung jawab : -
 Sasaran Kegiatan : Keluarga Bapak Suharsono
 Tempat kegiatan : Rumah Alm Bapak Suharsono
 Waktu Perencanaan : -
 Waktu Pelaksanaan : 18 April 2015
 Durasi Perencanaan : -
 Durasi Pelaksanaan : 1 jam
 Jumlah jam pelaksanaan : 1 jam
 Analisis Pelaksanaan : Takziah berlangsung khidmat.
 Biaya : Rp 50.000
 Sumber Dana : Swadaya Mahasiswa
 Peran mahasiswa : Pelaksana
 Faktor pendukung : -
 Faktor penghambat : -
 Cara mengatasi : -
 Hasil : Jenazah dikebumikan pada pukul 14.00 WIB

h. MANTENAN

Bentuk Kegiatan	:	Kondangan
Tujuan kegiatan	:	Turut bersuka cita dan mempererat tali silaturahmi dengan tuan rumah
Penanggung jawab	:	-
Sasaran Kegiatan	:	Warga dusun gumuk yang memiliki hajatan
Tempat kegiatan	:	Rumah saudara Fitri
Waktu	:	-
Perencanaan		
Waktu	:	21 April 2015
Pelaksanaan		
Durasi	:	-
Perencanaan		
Durasi	:	0,5 jam
Pelaksanaan		
Jumlah jam pelaksanaan	:	0,5 jam
Analisis	:	Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan selamat kepada mempelai atas pernikahan yang telah berlangsung. Acara ini diselenggarakan di Rt 2.
Pelaksanaan		Mahasiswa tidak dapat hadir pada akad dan resepsi dikarenakan kegiatan perkuliahan. Tetapi, mahasiswa KKN tetap datang pada sore harinya.
Biaya	:	-
Sumber Dana	:	
Peran mahasiswa	:	Pelaksana
Faktor pendukung	:	-
Faktor penghambat	:	Tidak ada kendala yang dirasakan
Cara mengatasi	:	-

Hasil : Menambah nilai sosial untuk mahasiswa terhadap masyarakat, menumbuhkan jiwa kepedulian.

i. GELAR POTENSI BUDAYA

Bentuk Kegiatan : Pentas, Kirab, Upacara

Tujuan kegiatan : Merupakan salah satu wujud dari rasa syukur pada masa panen yang telah diberikan Tuhan.

Penanggung jawab : -

Sasaran Kegiatan : Masyarakat Desa Ringinharjo

Tempat kegiatan : Lapangan Ringinharjo

Waktu Perencanaan : -

Waktu Pelaksanaan : 19 dan 25 April 2015

Durasi Perencanaan : -

Durasi Pelaksanaan : 2 jam dan 7 jam

Jumlah Jam : 9 jam

Pelaksanaan

Analisis Pelaksanaan : Pada hari pertama, kami menonton dan membantu acara di lapangan Ringinharjo. Jathilan yang ditampilkan berasal dari padukuhan Gumuk yaitu Kridha Muda Budaya. Pada hari kedua kami memakai pakaian jawa dan batik untuk melaksanakan kirab mengelilingi Desa Ringinharjo. Setelah itu, kami melaksanakan upacara yang dihadiri Bupati Bantul. Acara berlangsung dengan khidmat.

Biaya : -

Sumber Dana : -

Peran mahasiswa : Pendamping dan Pelaksana

Faktor pendukung	: Sudah terdapat rancangan acara dari kelurahan.
Faktor penghambat	: -
Solusi	: -
Hasil	: Mahasiswa KKN, perangkat desa, dan warga desa semakin akrab.

j. PERINGATAN HARI KARTINI

Bentuk Kegiatan	: Lomba
Tujuan kegiatan	: Mengenang Ibu Kartini
Penanggung jawab	: -
Sasaran Kegiatan	: Ibu-ibu PKK Padukuhan Gumuk
Tempat kegiatan	: Rumah Ibu Ririn Rt 05
Waktu Perencanaan	: -
Waktu Pelaksanaan	: 26 April 2015
Durasi Perencanaan	: -
Durasi Pelaksanaan	: 2,5 jam
Jumlah Jam	: 2,5 jam
Pelaksanaan	
Analisis Pelaksanaan	: Acara diselenggarakan oleh ibu-ibu PPK padukuhan Gumuk untuk memeriahkan peringatan Hari Kartini. Acara dihadiri oleh 16 Dasawisma dan anggota PKK. Kegiatannya yaitu lomba nasi goreng dan pembuatan <i>takir</i> yang dinilai oleh penggerak PKK Bantul.
Biaya	: -
Sumber Dana	: -
Peran mahasiswa	: Pendamping dan Pelaksana
Faktor pendukung	: Sudah terencanakan kegiatan tersebut dari ibu-ibu PKK sehingga mahasiswa hanya membantu pelaksanaannya saja..

Faktor penghambat : -
Solusi : -
Hasil : Nasi goreng yang telah dilombakan dimakan bersama-sama.

B. Pembahasan Program Kerja

1. Program Kerja Kelompok

1.1 Program Fisik

a. PLANGISASI

Program plangisasi ini merupakan salah satu program fisik dari kelompok kkn 27 di dusun Gumuk, plangisasi ini bahan-bahannya menggunakan besi dan juga seng. Persiapan plangisasi ini pertama dilakukan dengan melakukan survei ke beberapa tempat pembuatan plang.

Masalah pertama kita disarankan untuk membeli bahan-bahannya itu sendiri, namun kami terkendala oleh transportasi untuk membawa bahan tersebut. Masalah kedua yaitu harga yang terlalu tinggi diberikan oleh pembuat plang tersebut, setelah bertanya dan berkonsultasi dengan pemuda Gumuk, akhirnya kita mendapatkan pembuat plang dengan harga yang standar. Proses pembuatan plang tersebut hanya 2 hari namun itu hanya untuk pembuatan plangnya saja, sedangkan untuk penulisan pada plang tersebut mahasiswa KKN dibantu oleh pemuda Gumuk yaitu pada tanggal 24 dan 25 April 2015. Setelah pembuatan plang dan tulisan selesai, pada hari minggu tanggal 26 April 2015 mahasiswa KKN dibantu oleh pemuda Gumuk untuk pemasangan dan pengecoran plang. Yang pertama pemasangan plang makam yang ada di RT 03 lokasinya di perempatan menuju makam kemudian dilanjutkan ke rumah ketua RT 02, rumah ketua RT 03, dilanjutkan lagi di dekat masjid nurul iman untuk pemasangan plang tentang rambu-rambu lalulintas, kemudian dilanjutkan pemasangan plang di rumah ketua RT 01 dan di pertigaan batas utara RT 01.

b. KERJA BAKTI MASJID DAN MUSHOLA

Kegiatan kerja bakti masjid dan mushola ini merupakan kegiatan kelompok fisik yang bertujuan melakukan pembersihan masjid yang berada di dusun gumuk, yang terdiri dari 2 masjid yaitu masjid nurul iman yang terletak di RT.05 dan masjid Al-Amin yang terletak di RT.06. Pada tanggal 28 maret mahasiswa membantu bu atun belanja ke pasar dan masak sebagai persiapan kerja bakti esok harinya dan 29 Maret 2015 bertempat di masjid Al-Amin RT 06 berdurasi 5 jam. Dengan kerja bakti ini diharapkan masjid Nurul Iman dan masjid Al-Amin terlihat lebih bersih dan rapi sehingga jama'ah sholat merasa lebih nyaman dalam menggunakan masjid untuk beribadah.

Dalam melaksanakan persiapan kerja bakti masjid dan mushola mahasiswa berkoordinasi dengan takmir masjid setempat dalam penjadwalan kerja bakti yang dilakukan. Menyiapkan konsumsi untuk kerja bakti. Dalam pelaksanaan kerja bakti ini, mahasiswa di bantu oleh beberapa masyarakat setempat dan berkat kerjasama dari teman-teman mahasiswa memudahkan dalam pembersihan masjid sehingga pembersihan masjid lebih cepat selesai dan terasa ringan.

Tidak semua warga ikut berpartisipasi dalam pembersihan masjid. Sehingga mahasiswa harus bekerja ekstra dalam pembersihan masjid tersebut. Dengan kekompakan serta semangat yang saling diberikan oleh masing-masing anggota kelompok, kami mampu menyelesaikan pembersihan masjid dengan baik.

c. PENANAMAN TANAMAN OBAT

Program pengadaan bibit obat merupakan salah satu program kelompok fisik. Program ini bertujuan untuk memfasilitasi warga yang membutuhkan obat-obatan alami/ herbal. Karena bibit obat yang akan diadakan merupakan usulan dari masyarakat padukuhan gumuk, yang mengajukan usulan agar mengadakan tanaman obat gendylem guna mengobati asam urat dan lain-lain.

Dalam rangka pengadaan bibit obat maka dilakukan survei tempat penjualan bibit tanaman obat yang dilakukan jauh-jauh hari. Dari hasil survei yang telah dilakukan maka ditemukan kendala yaitu kesulitan menemukan bibit tanaman obat tersebut, karena memang tanaman gendylem sudah tidak dibudidayakan lagi.

Agar tidak menimbulkan suatu kekecewaan dalam masyarakat maka dicarikan alternatif bibit tanaman obat lain yang memiliki kegunaan dan fungsi yang sama dan memiliki manfaat serta khasiat yang sama dengan bibit tanaman obat gendylem yaitu bibit tanaman obat binahong. Bibit tanaman obat binahong ini akan diserahkan kepada kelompok POSDAYA bidang lingkungan, agar bibit tanaman obat binahong tersebut dikelola dan dikembangkan oleh kelompok POSDAYA bidang lingkungan padukuhan gumuk.

d. STRUKTUR ORGANISASI PADUKUHAN

Program ini bertujuan untuk pengadaan struktur organisasi padukuhan, diharapkan dengan adanya struktur organisasi masyarakat lebih mengenal susunan organisasi yang ada dipadukuhan dan ketika berkepentingan dengan bagian tertentu dapat langsung berhubungan dengan pihak terkait. Program ini dilaksanakan mengingat belum adanya struktur organisasi yang terpasang di rumah bapak dukuh padukuhan gumuk (Bapak Imam Suparja). Sebelumnya direncanakan pembuatan dengan menggunakan whiteboard dan ditulis serta digaris dengan menggunakan spidol permanen, namun setelah melihat hasil yang kurang maksimal

terlihat kotor dan jenis font yang digunakan dalam penulisan tidak sama maka diganti dengan menggunakan banner yang dicetak dan kemudian dipasang pada papan whiteboard dengan menggunakan paku payung. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi 3, pembuatan tulisan dan garis kemudian pembuatan desain, dan pencetakan serta pemasangan. Tanggal pelaksanaan program fisik ini adalah pada tanggal 8, 14, 28 Maret 2015 dan 5 April 2015.

e. KERJA BAKTI LINGKUNGAN

Kerja bakti/gotong royong adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Kerja bakti menjadi salah satu program KKN di Gumuk karena saat observasi diketahui bahwa di Gumuk kurang mengadakan kerja bakti. Tujuan program ini adalah untuk menggiatkan kembali kerja bakti membersihkan lingkungan khususnya di wilayah Rt 02 dan SD Impres karena akibat gempa bumi yang terjadi pada tahun 2006. Kerja bakti dilakukan seperti merobohkan bangunan SD tersebut berupa tembok, atap genteng serta menyimpan bekas-bekas kayu yang tidak terpakai dan membersihkan kotoran sampah yang ada, sehingga lingkungan SD Impres menjadi bersih dari kotoran atau tumpukkan sampah dan tumpukkan barang-barang yang tidak terpakai.

Bapak-bapak dari RT 01 sampai RT 06 mengikuti kegiatan kerja bakti dibantu mahasiswa KKN UNY kelompok 27. Kegiatan bertempat di SD Impres yang terletak di RT 02. Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 26 April 2015 dari pukul 9.00-11.30, kegiatan kerja bakti di SD Impres dilaksanakan sampe selesai, dan dilanjutkan pada tanggal 3 Mei. Konsumsi disediakan oleh masing-masing RT, seperti minuman teh dan snack berupa gorengan atau kue. Partisipasi warga cukup antusias walaupun tidak seluruh warga mengikuti kerja bakti. Dengan dimulainya kerja bakti tersebut diharapkan warga terus menyelenggarakan kerja bakti rutin di Gumuk.

f. PENANAMAN BIBIT PERINDANG

Bibit pohon perindang merupakan Program pengadaan bibit pohon perindang merupakan program kelompok fisik. Program ini bertujuan untuk menambah jenis pohon perindang yang ada di padukuhan gumuk, kelurahan ringinharjo. Program ini dilaksanakan dengan observasi yang dilakukan dengan melihat lingkungan di padukuhan gumuk. Berdasarkan observasi yang dilakukan ditemukan kurangnya jenis/ variasi pohon perindang yang dapat ditanam di pinggir jalan tepatnya di depan TK Arena Putra.

Dari hasil observasi dilanjutkan dengan survei tempat penjual bibit pohon perindang. Setelah dilakukan survei bibit pohon perindang maka diputuskan untuk mengadakan musyawarah dengan petinggi desa terlebih dahulu untuk memutuskan bibit pohon apa yang akan ditanam di area yang telah disediakan. Dari hasil musyawarah memutuskan agar bibit pohon perindang yang ditanam itu bukan pohon yang bercabang dan melebar ke samping karena akan mengganggu masyarakat yang melintas. Sehingga dari hasil musyawarah tersebut diputuskan untuk membeli bibit pohon perindang glodogan tiang yang jika ditanam tidak terlalu mengganggu masyarakat yang melintas.

Pengadaan bibit pohon perindang bertujuan untuk mengurangi polusi udara, selain itu juga untuk menambah sistem resapan air di dusun gumuk. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu tanggal 12 April 2015 bertempat di lingkungan dusun gumuk tepatnya di jalan depan TK Arena Putra. Dimana diharapkan setelah kegiatan ini bibit pohon perindang yang sudah ditanam dapat mengurangi tingkat polusi udara dan meningkatkan resapan air disekitar lingkungan dusun gumuk.

g. NOMORISASI RUMAH

Program ini dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat padukuhan Gumuk mengetahui program kerja KKN melalui tokoh masyarakat yang diundang. Pada tahap persiapan nomorisasi rumah ini

kami meminta data KK ke tiap RT di Padukuhan Gumuk. Ada beberapa RT yang langsung memberikan data kk dan ada sebagian RT menyuruh kami untuk menunggu beberapa hari karena ada RT yang belum merapikan data kk. Setelah semua data kk terkumpul kemudian kami rekap untuk segera dicetak menjadi stiker. Di dalam dsain stiker tersebut berisi nomor, RT, logo Bantul, dan Padukuhan Gumuk. Sembari menunggu stiker nomorisasi jadi, kami mengadakan pertemuan untuk tokoh masyarakat Padukuhan Gumuk guna musyawarah terkait program nomorisasi rumah.

Setelah tahap persiapan selesai selanjutnya adalah pelaksanaan. Di pelaksanaan ini kami dibantu oleh pemuda Padukuhan Gumuk di masing-masing tiap RT. Dari mahasiswa KKN sendiri dibagi tugas menjadi lima kelompok, tiap kelompok dua orang dan bertanggung jawab pada satu RT. Pada tiap kelompok ini ada beberapa pemuda tiap RT di Padukuhan Gumuk yang mendampingi para mahasiswa di dalam menempelkan stiker nomorisasi rumah. Untuk di RT 06 dilakukan oleh semua mahasiswa KKN dan Pemuda RT 06 yang mendampingi kami.

Di pasca acara nomorisasi hasilnya adalah tiap rumah di masing-masing RT di Padukuhan Gumuk memiliki identitas berupa nomor rumah. Masyarakat juga menanggapi dengan positif terkait dengan program kami tersebut. Kendala dari program nomorisasi rumah tersebut antara lain kami masih belum hafal letak atau rumah-rumah di tiap masing-masing RT. Kemudian waktu untuk menempelkan di tiap RT kami juga harus menyesuaikan dengan para pemuda. Harapannya program nomorisasi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk masyarakat Padukuhan Gumuk.

1.2 Program Non Fisik

a. SOSIALISASI PROGRAM KKN 27

Pada tahap persiapan, kami mengadakan rapat dan diskusi untuk perumusan program kerja berdasarkan hasil observasi. Setelah melalui beberapa kali diskusi, dapat dirumuskan beberapa program kerja menjadi dua jenis yaitu program fisik dan non fisik. Pemilihan hari dilakukan untuk

mengadakan forum sosialisasi program kerja KKN 27 UNY 2015 bersama tokoh masyarakat Padukuhan Gumuk.

Berdasarkan 40 undangan yang disebar, kurang lebih 20 orang yang hadir. Sosialisasi dimulai pukul 19.30 sampai dengan 23.00 WIB di kediaman bapak Imam Suparja yang menjabat sebagai Kepala Dusun. Acara dibuka dengan pembacaan do'a kemudian sambutan dari Ketua KKN 27 dan Kepala Dusun. Setelah itu, acara dilanjutkan dengan penerimaan mahasiswa KKN dan penyampaian rencana program kerja KKN 27 UNY 2015. Pada saat kami menyampaikan rencana program kerja, beberapa warga mengusulkan program dan diperoleh hasil akhir. Program fisik yaitu plangisasi, kerja bakti masjid dan mushola, penanaman tanaman obat, pembuatan struktur organisasi, kerja bakti lingkungan, penanaman bibit perindang, dan nomorisasi rumah. Program non fisik yaitu sosialisasi program KKN, kampung anak gemar mengaji, pengeckan tensi dan menopause, pelatihan ketrampilan ibu-ibu PKK, pelatihan kreatifitas anak usia 3-6 tahun, penyuluhan dan pengadaan pupuk kandang, senam sehat, penyuluhan DB, pelatihan *leadership* dan *outbond*, *parenting*, penyusunan laporan dan ujian KKN.

Beberapa tokoh masyarakat tidak hadir dalam musyawarah tersebut sehingga kami memutuskan untuk menyosialisasikan ke rumah-rumah tokoh masyarakat yang tidak hadir. Langkah yang kami ambil adalah memberikan matriks dan *hardfile* uraian proker kepada tokoh masyarakat dan menjelaskan program tersebut.

b. KAMPUNG ANAK GEMAR MENGAJI

Kampung anak gemar mengaji merupakan salah satu program kelompok yang dilaksanakan di masjid-masjid dan mushola yang ada di padukuhan Gumuk. Tujuan dari program tersebut adalah membentuk anak yang islami, religius, mengerti tentang agama islam ada membudayakan kegiatan islami. Yaitu seperti tadarusan, kegiatan tadarusan patut untuk dipertahankan karena di dalam kegiatan tersebut bukan hanya belajar

membaca al-qur'an tetapi juga ada pemberian ilmu membaca al-qur'an yang benar dan pemberian wawasan islami dari ustadz pendamping yang mungkin bisa sebagai tambahan pengetahuan tentang agama islam.

Kegiatan ini dalam matrix direncanakan setiap hari jum'at dan sabtu selama KKN berlangsung, tetapi hanya dilaksanakan pada setiap hari sabtu karena kegiatan TPA dan tadarusan diadakan dalam hari yang sama tapi beda waktu. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan padukuhan Gumuk bisa menjadi kampung islami karena adanya generasi penerus yang islami. Untuk pengadaan inventaris buku agama pada setiap masjid-masjid dan mushola bertujuan untuk menambah koleksi buku agama dan menambah wawasan tentang agama bagi masyarakat yang membacanya.

Kendala pada program tersebut adalah waktu pelaksanaan yang bertabrakan dengan program lain yang tertunda, sehingga pelaksanaannya kurang memenuhi seperti apa yang telah direncanakan dalam matrix. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah adanya pembagian tugas pada mahasiswa KKN untuk tetap menjalankan program yang telah tertunda dan program yang sudah dijadwalkan pada hari dan waktu yang direncanakan.

c. PENGECEKAN TENSI DAN MENOPAUSE

Kegiatan ini merupakan kegiatan kelompok non fisik yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu baik ibu muda maupun ibu lanjut usia tentang menopause seperti ciri-ciri menopause dll. Program ini dilaksanakan pada tanggal 22 April 2015 berdurasi 3 jam. Program ini dihadiri oleh 9 ibu-ibu dari berbagai RT di padukuhan Gumuk. Pemateri bernama mbak Ani yang berasal dari Bantul dan merupakan alumni STIKES Aisyiah Yogyakarta dan sekarang telah bekerja sebagai bidan di BPS Supiah. Harapannya semoga ibu-ibu yang hadir dapat menambah pengetahuannya mengenai menopause.

Kegiatan ini terlaksana tidak sesuai dengan rencana, karena pembicara yang kami tembusi tidak bisa mengisi pada tanggal yang kami

rencanakan. Sehingga waktu yang tepat yaitu pada tanggal tersebut agar tidak bentrok dengan agenda yang lain.

Ibu-ibu antusias ketika mendengarkan materi mengenai menopause yang disampaikan oleh pemateri dan banyak bertanya mengenai materi menopause tersebut. Program ini dihadiri oleh 9 ibu-ibu dari berbagai RT di padukuhan Gumuk. Pemateri bernama mbak Ani yang berasal dari Bantul dan merupakan alumni STIKES Aisyiah Yogyakarta dan sekarang telah bekerja sebagai bidan di BPS Supiah

Adanya kegiatan lain yang berlangsung pada saat yang bersamaan dengan program ini sehingga beberapa undangan tidak dapat hadir. Program ini tetap dilaksanakan tepat waktu walaupun beberapa peserta tidak dapat hadir.

d. PELATIHAN KETRAMPILAN IBU-IBU PKK

Program ini diselenggarakan sebagai salah satu bentuk pendampingan kami terhadap PKK. Ketrampilan yang kami ajarkan adalah memasak klepon kreasi ubi ungu. Kegiatan ini bertujuan agar ibu-ibu PKK mengetahui kreasi makanan dari ubi ungu. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, kami mencoba resep tersebut bersama-sama di rumah salah satu mahasiswa. Klepon yang kami coba terlalu lengket karena tidak diberi air kapur sirih. Kami menyebarkan sekitar 56 undangan kepada ibu-ibu PKK se-Padukuhan Gumuk.

Pelatihan ini diadakan pukul 13.00 di rumah ibu Ririn Rt 05. Alat yang diperlukan sudah tersedia, dan mahasiswa KKN hanya perlu mengeluarkannya dari dapur juga mengambil di rumah tetangga. Peran mahasiswa yaitu sebagai tutor, narasumber dan pendamping. Salah satu mahasiswa sebagai narasumber dan tutor, kemudian mahasiswa yang lainnya mendampingi ibu-ibu yang dibagi menjadi 3 kelompok. Isian klepon yang digunakan yaitu gula jawa, pasta coklat dan *blueberry*.

Klepon yang telah matang, dimakan bersama-sama. Kemudian beberapa klepon dibungkus untuk dibagi-bagikan kepada tetangga. Semua

ibu-ibu sangat antusias untuk membantu dan memasak klepon ini. Bahkan, salah satu ibu mengeluarkan adonan klepon ubi kuning yang sudah dicoba sebelumnya untuk dimasak bersama.

e. PELATIHAN KREATIFITAS ANAK USIA 3-6 TAHUN

Pelatihan kreatifitas anak 3-6 tahun merupakan program kelompok non fisik yang diadakan oleh mahasiswa kkn 27. Program ini diadakan karena melihat ada banyak sekali anak-anak kecil. Sebenarnya, mahasiswa akan mengadakan program PAUD, namun ternyata di desa gumuk sudah ada program PAUD ini, sehingga mahasiswa hanya mendampingi PAUD yang sudah ada. Ketika mendampingi PAUD ini tentu saja kami juga mengikuti saat menyiapkan seperti menyiapkan media belajar.

Pada saat pelaksanaan PAUD, mahasiswa bertugas sebagai pendamping guru, sehingga hanya bertugas untuk mengondisikan anak dan mendampingi anak ketika anak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pada awal mengikuti kegiatan PAUD ini, mahasiswa berkenalan dengan anak-anak dan dilanjutkan oleh mendampingi anak. Pada pertemuan selanjutnya, mahasiswa membantu guru dalam menyiapkan media dan mendampingi anak.

Saat melakukan kegiatan PAUD, tentu saja mengalami hambatan antara lain jumlah anak yang hadir terkadang lebih sedikit daripada jumlah pendamping. Selain itu, hambatan lain antara lain banyak anak yang belum dapat fokus pada pekerjaannya karena memang usia anak sedang memasuki masa bermain. Tentu saja saat program ini berlangsung, mahasiswa juga didukung oleh adanya para guru dan para orang tua yang sangat antusias dan sangat baik ketika menyambut kami.

f. PENYULUHAN DAN PENGADAAN PUPUK KANDANG

Program ini ditujukan bagi para anggota kelompok peternak sapi yang memiliki sapi diharapkan dapat mengelola kotoran sapi yang dimiliki

menjadi pupuk kandang. Penyuluhan dilakukan di gedung andini mulyo yang terletak di Gumuk RT 01 dan untuk pengadaannya dilakukan dibelakang gedung andini mulyo dibantu oleh mahasiswa UGM angkatan 2012 jurusan peternakan..Bahan yang digunakan kotoran sapi, abu dapur, jerami atau sekam, kapur, molases dan EM 4. Alat yang digunakan meliputi tresbag, terpal, alat pengaduk, sekop atau cangkul dan ember. Untuk bahan utama kotoran sapi dan juga sekam disediakan oleh kelompok sapi padukuhan gumuk dan untuk bahan lain disediakan oleh mahasiswa. Pada tahap pelaksanaan meliputi penyuluhan yang diikuti oleh 19 orang kemudian dilanjutkan dengan pengadaan pupuk kandang setelah pupuk didiamkan satu minggu selama satu bulan dan setiap satu minggu dilakukan pengadukkan. Kegiatan ini dilaksanakan Tanggal 13, 28 Maret 2015 dan 4, 12, 27 April 2015.

g. SENAM SEHAT

Senam sehat adalah salah satu program kelompok nonfisik, disini yang pertama adalah kn 27 mengikuti dua kegiatan senam yaitu senam aerobik dan juga senam lansia. Kedua senam ini dilakukan di dusun Gumuk desa Ringinharjo kecamatan Bantul. Dan kemudian kn 27 juga mengadakan senam masal yang diikuti oleh seluruh warga masyarakat dusun gumuk. Persiapan senam masal yang akan dilakukan dibantu oleh pemuda dusun gumuk, kami mulai mempersiapkan pembuatan proposal, setelah pembuatan proposal kami mencoba mencari sponsor untuk acara senam tersebut, setelah pembuatan proposal kemudian kami melakukan persiapan yang lain diantaranya adalah penyebaran undangan, pamflet, teknis dan tempat pelaksanaannya.

Sponsor pertama kita sudah mendapatkannya untuk panggung dan beberapa doorprize, namun kendala atau masalah muncul pada H-3 acara ternyata sponsor tidak dapat mengeluarkan seperti di awal yaitu untuk panggung dan doorprize, akhirnya solusinya kami dipinjamkan panggung. Kami mulai mempersiapkan panggung dengan pemuda pada tanggal 2

April 2015 sore hari sampai dengan malam hari dan pada pagi hari tanggal 3 April 2015 kami mempersiapkan untuk jenset dan sound sistemnya. Pelaksanaan senam masal dimulai pukul 06.30 sampai dengan 10.30 yang di ikuti oleh masyarakat dusun gumuk dan di pimpin oleh instruktur senam dari Mahasiswa FIK UNY yaitu Maharani dan Bayu.

Acara senam massal tersebut juga mengundang pak kesra dari kelurahan ringinharjo. Setelah selesai senam kami juga membagikan doorprize untuk warga dusun gumuk dengn cara mengundi kupon yang sudah di dapat oleh warga. Dalam pembagian kupon tersebut juga di selingi oleh orgen tunggal yang di bantu oleh salah satu warga gumuk yaitu pak Bambang. Selesai acara tersebut kami dan pemuda gumuk bersama-sama membersihkan tempat dan juga membongkar panggung yang tadi sudah digunakan untuk senam.

h. PENYULUHAN DEMAM BERDARAH

Program penyuluhan Demam Berdarah di adakan pada tanggal 4 April 2015. Penyuluhan bertempat di gedung pertemuan RT 01. Penyuluhan ini diadakan dengan tujuan untuk menginformasikan pengetahuan lebih terhadap bahaya Demam Berdarah kepada warga masyarakat padukuhan Gumuk. Penyuluhan Demam Berdarah dihadiri oleh 20 orang ibu-ibu perwakilan dari 6 RT yang ada di padukuhan Gumuk. Seluruh warga yang hadir antusias untuk mengikuti penyuluhan Demam Berdarah. Sebelum acara pelaksanaan ada persiapan sebelum tanggal pelaksanaan yaitu pada tanggal 31 maret dan 1, 2,3 April 2015.

Kendala dalam program ini yaitu sulit mencari pembicara untuk mengisi penyuluhan tersbut. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah mencoba menemui petugas puskesmas Bantul II untuk memberikan dan menyampaikan materi Demam Berdarah tersebut. Hasilnya petugas dari puskesmas bersedia untuk mengisi penyuluhan tersebut.

Acara dimulai pukul 07.00 - 11.00 sebelum pembicara datang mahasiswa KKN menyiapkan semua peralatan dan perlengkapan yang

digunakan ketika kegiatan berlangsung. Pembicara datang pukul 09.00 setelah pembicara datang acara langsung dimulai yang diisi oleh Bu Ambar dan Bu Nur dari puskesmas Bantul II. Penyuluhan berisi materi mengenai bahaya nyamuk *aedes aegypti*, cara memberantas sarang dan jentik-jentik nyamuk dengan metode yang alami dan sehat untuk lingkungan. Di dalam penyampaian materi petugas puskesmas II Bantul juga menyampaikan bahaya maupun dampak dari pencegahan Demam Berdarah dengan cara fogging. Bahaya fogging disampaikan kepada masyarakat antara lain menimbulkan global warming atau pemanasan global, menyebabkan polusi di lingkungan sekitar. Penyuluhan dengan penyampaian materi yang terkait telah selesai dan dilanjutkan dengan tanya jawab dengan peserta yang hadir dalam penyuluhan demam Berdarah.

i. PELATIHAN *LEADERSHIP* DAN *OUTBOND*

Pada tahap persiapan pelatihan *leadership* dan *outbond* ini kami mencari pembicara dari UNY. Beliau bernama Bapak Rahmat, beliau menjadi dosen di FBS dan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan Rektorat UNY. Kami menemui secara langsung dengan beliau di ruangnya. Setelah kami berdiskusi dengan beliau, akhirnya beliau sepakat dan bersedia untuk menghadiri program kami tersebut sebagai pembicara. Kemudian kami segera mencari tempat untuk program *leadership* tersebut, dan kami memutuskan bertempat di Pendopo Gayam di RT 06. Setelah mendapatkan lokasi untuk *leadership* kami mencari tempat lain untuk lokasi *outbond*. Lokasi *outbond* ini bertempat di halaman rumah Mas Herudi RT 01. Selanjutnya kami menyebar undangan untuk semua pemuda di Padukuhan Gumuk. Kami menyebar undangan tersebut tak lepas dari bantuan dan peran serta pemuda dalam membantu kami menyebar undangan.

Di tahap pelaksanaan, peserta yang datang hanya sebagian yang dari kami undang. Untuk itu kami mengajak beberapa remaja untuk

mengikuti program kami. Sehingga peserta yang datang dari kalangan pemuda dan remaja usia SMP. Di acara ini pembicara memberikan materi tentang manajemen konflik dan motivasi diri. Beberapa pemuda sangat antusias didalam mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh Bapak Rahmat tersebut. Hal itu dilihat dari banyaknya pemuda yang bertanya terkait apa yang dijelaskan oleh Bapak Rahmat. Dihari selanjutnya adalah *outbond* di halaman rumah Mas Heru di RT 01. Peserta yang hadir cukup banyak dari hari sebelumnya saat acara *leadership*. Setelah semua peserta berkumpul kami menjadikan beberapa kelompok. Dalam *outbond* ini kami dibantu oleh beberapa pemuda untuk menjaga pos permainan. Kami memberikan 6 permainan di dalam *outbond* ini. Para peserta sangat semangat didalam mengikuti *outbond* tersebut dengan kekompakan yang diciptakan diantara kelompok-kelompok tersebut.

Pasca acara *leadership* dan *outbond* ini para pemuda telah dibekali motivasi-motivasi dari pembicara kami yaitu Bapak Rahmat. Selain itu juga dapat dijadikan renungan untuk pemuda di dalam memperbaiki diri sendiri. Selanjutnya melalui *outbond* ini para pemuda dapat mengetahui makna yang ada di setiap permainan yang telah dilaluinya. Harapannya nanti apa yang telah dilakukan oleh pemuda selama mengikuti program ini.

j. PARENTING

Program *parenting* ini diadakan oleh mahasiswa kkn dan merupakan program kelompok non fisik. Program ini diadakan karena banyak sekali anak anak yang suka berbicara kotor dan lebih banyak bertingkah laku kasar seperti mengancam, dan lain lain. Pada perencanaannya, *parenting* ini akan diadakan tanggal 11 april dan 17 april. Namun, pada kenyataannya program ini hanya berjalan satu kali saja karena satu kali *parenting* saja dirasa sudah cukup karena banyak warga yang tidak dapat hadir dalam program *parenting* ini. Adapun persiapan dimulai dengan bertemu dengan dosen dalam rangka *lobbying* dosen untuk

mengisi pembicara, lalu ke LPPM untuk membuat surat tugas, dan mempersiapkan ditempat pada hari berlangsungnya kegiatan *parenting*. Selain itu, juga mahasiswa menyebar undangan untuk warga yang memiliki anak usia 3 hingga 5 tahun dan juga orang tua wali murid di TK ARENA PUTRA.

Pada saat pelaksanaan *parenting* ini, diisi oleh ibu Muthmainnah, M.Pd yang merupakan dosen PAUD. Dilaksanakan di TK ARENA PUTRA pada pukul 16.00 WIB hingga 18.00 WIB. Materi yang disampaikan merupakan materi tentang pola asuh orang tua, bagaimana anak mengimitasi orang tuanya, dan bagaimana cara mendidik anak supaya anak tumbuh menjadi anak yang lebih baik lagi.

Pada saat selesai acara program, tentu saja ada evaluasi yang disampaikan oleh guru antara lain mengenai waktu yang terlalu sore, dan undangan banyak yang tidak dapat hadir karena waktu yang bersamaan dengan acara lain. Namun juga ada nilai positif antara lain para undangan sangat senang dengan diadakannya *parenting* dan mengenai isi dari materi pembicara.

k. PENYUSUNAN LAPORAN KKN

Program ini bertujuan untuk membuat laporan KKN sebagai syarat memperoleh nilai akhir KKN. Pembuatan laporan ini dilaksanakan bersama-sama oleh tim KKN 27. Tanggal pelaksanaan pembuatan laporan yaitu 28 dan 30 April 2015 di posko KKN dan Pendopo Tedjakusuma FBS UNY. Penyusunan laporan berdasarkan pengumpulan data-data dan catatan harian program yang telah dilaksanakan.

l. UJIAN KKN

Program ini adalah puncak dari kegiatan KKN sebagai syarat memperoleh nilai akhir KKN. Ujian KKN ini dihadiri 10 anggota KKN dan DPL. Tanggal pelaksanaan pelaksanaan ujian yaitu 15 Mei 2015 di FIP UNY.

1.3 Program Tambahan

a. MUSYAWARAH BERSAMA TOKOH MASYARAKAT PADUKUHAN GUMUK

Pada tahap perencanaan musyawarah ini kami membicarakannya dengan Pak Dukuh sebagai Tokoh Masyarakat yang berada di Gumuk. Kami membicarakan beberapa program yang belum terlaksana seperti plangisasi, nomorisasi, bibit perindang. Setelah kami berdiskusi dengan Pak Dukuh disepakati pelaksanaan musyawarah berada di rumah Pak Dukuh pada tanggal 8 April 2015 jam 19.30. Selanjutnya kami diberikan beberapa nama tokoh masyarakat yang berada di Gumuk. Setelah mendapatkan nama-nama tersebut, kami segera membuat undangan dan menyebar undangan tersebut.

Di hari pelaksanaannya tokoh masyarakat yang hadir cukup banyak. Beberapa anggota kkn di bagi tugas sebagai pembawa acara dan bagian konsumsi. Acara dibuka dengan sambutan ketua kkn dan Pak Dukuh. Setelah sambutan acara selanjutnya adalah pemaparan program yang belum terlaksana.

Di pasca acara, hasil yang diperoleh antara lain beberapa kesepakatan dari tokoh masyarakat. Untuk nomorisasi di tiap RT dimulai dari nomor satu dan seterusnya. Selanjutnya untuk perindang di tanam di depan TK Arena Putra. Sedangkan plangisasi diputuskan untuk membuat 6 plang antara lain untuk RT, kemudian makam, hati-hati banyak anak-anak, dan Padukuhan Gumuk.

b. PENDAMPINGAN POSDAYA

Padukuhan Gumuk telah memiliki forum POSDAYA, sehingga tidak perlu lagi dibentuk forum. Pada tanggal 14 Maret 2015, kami menghadiri rapat Posdaya di rumah Ibu Fenti Rt 02. Rapat tersebut dihadiri oleh 20 ibu-ibu dan mahasiswa KKN. Agenda lomba desa tentang penanaman TOGA menjadi salah satu topik pembicaraan. Setiap KK diminta menanam 5 TOGA di rumahnya. Selanjutnya adalah pelaporan

dana dari bidang lingkungan hidup, ekonomi, pendidikan, dan kesehatan. Posdaya juga menyatakan untuk mendukung penuh penetapan keputusan untuk PAUD dengan mencari dua siswa lagi. Jumlah siswa PAUD yaitu 18 anak, jumlah tersebut masih disebut kurang untuk penetapan surat keputusan PAUD Al-Biruni. Posdaya bidang lingkungan hidup juga menyatakan siap untuk menerima dan merawat 46 tanaman obat hibah dari mahasiswa KKN 27 UNY.

c. PERPISAHAN KKN 27

Pada tahap perencanaan perpisahan ini kami membicarakannya dengan Pak Dukuh sebagai Tokoh Masyarakat yang berada di Gumuk. Kami merencanakan satu kali acara berisi pelaporan dan syukuran. Namun setelah melalui beberapa kali diskusi, akhirnya dapat diputuskan bahwa acara diadakan dua kali. Acara pertama yaitu Pelaporan Hasil Kegiatan KKN dan Pamitan, sedangkan acara kedua adalah Syukuran dan Pamitan bersama warga padukuhan. Setelah kami berdiskusi dengan Pak Dukuh disepakati pelaksanaan berada di rumah Pak Kus Subiyanto Rt 02, halaman TK Arena Putra dan SD Inpres pada tanggal 29 April dan 3 Mei 2015. Kami melakukan *lobbying* untuk segala peralatan dan kebutuhan acara.

Pelaporan Hasil Kegiatan KKN dan Pamitan dihadiri oleh setengah dari undangan dikarenakan hujan dan terdapat agenda yang lain. Kegiatan dari awal hingga akhir kami paparkan beserta dokumentasinya. Acara dilanjutkan dengan ucapan terimakasih, permohonan maaf dan kesan pesan. Tokoh masyarakat yang hadir sangat antusias dan memberikan ucapan terimakasih, nasehat serta kesannya. Suasana pada acara ini penuh haru. Pada tanggal 3 Mei, kami melaksanakan senam ibu-ibu, kerja bakti dan syukuran. Acara ini disambut antusias oleh seluruh warga. Kami juga memutar video kegiatan KKN. Pada akhir acara, kami bersalaman dengan seluruh warga.

1.4 Program Insidental

a. RAPAT MAHASISWA KKN SE-RINGINHARJO

Rapat KKN seringinharjo dilaksanakan untuk membahas program kelompok KKN seringinharjo yang telah dirancang sebelumnya. Dalam musyawarah ini membahas tentang acara besar yang akan diadakan yaitu festival seringinharjo. Festival ini dibuat atau dirancang atas usulan dari masing-masing anggota kelompok KKN yang ada di kelurahan ringinharjo. Rapat ini dihadiri oleh mahasiswa KKN yang ada di kelurahan ringinharjo, yang terdiri dari anggota kelompok 25 (padukuhan gemahan), 26 (padukuhan deresan) , 27 (padukuhan gumuk), dan 28 (padukuhan bantulkarang). Tujuan dari musyawarah ini dilakukan tidak lain untuk membahas bagaimana kelanjutan dari program festival tersebut. Namun karena terkendala oleh dana dan waktu yang terbatas, maka diputuskanlah pembatalan agenda tersebut.

b. MENJENGUK WARGA SAKIT

Program ini merupakan program insidental, sehingga tidak ada waktu perencanaan dan persiapan. Waktu pelaksanaannya yaitu pada tanggal 15 Maret, 17 April, 30 April 2015. Bapak Slamet mengalami kecelakaan kerja dan Mba Dwi terindikasi demam berdarah. Pada tanggal 17, kami menjenguk Arya yang sakit karena bertabrakan dengan temannya dan menyebabkan pendarahan pada telinga. Salah satu keluarga Ibu Atun mengalami kecelakaan di jalan raya dan menderita patah tulang dan sempat dirawat di RS. Kemudian pada hari Kamis tanggal 30 April 2015 menjenguk warga RT 02 padukuhan Gumuk yaitu bapak Manto yang mengalami kecelakaan pada waktu bekerja di lokasi tempat kerjanya. Bapak Manto mengalami kesengat listrik yang kemudian terjatuh kebawah sehingga mengakibatkan retak pada tulang belakangnya. Diikuti oleh semua mahasiswa KKN 27 yang berjumlah 10 anak, menjenguk Bapak Manto selama 1 jam. Kegiatan tersebut menumbuhkan rasa simpati dan

empati mahasiswa KKN. Setelah kegiatan ini usai, hubungan antara warga dan mahasiswa KKN semakin erat.

c. TAKZIAH ALMARHUM BAPAK SUHARSONO

Takziah merupakan program insidental ketika ada berita lelayu. Patutnya sebagai saudara seiman wajib untuk bertakziah. Kegiatan ini dilakukan secara umum untuk mengikat tali silaturahmi antar seluruh umat beragama khususnya di Dusun Gumuk. Pada tanggal 18 April 2015 Tim KKN beserta seluruh masyarakat Dusun Gumuk dan sekitarnya melakukan Takziah ke rumah Almh. Bapak Suharsono. Mengikuti prosesi pengajian sampai pemberangkatan jenazah ke makam. Jenazah dikebumikan pukul 14.00 WIB.

d. GELAR POTENSI BUDAYA

Gelar Potensi Budaya merupakan salah satu program kerja dari pemerintah desa dalam rangka menampilkan potensi budaya desa Ringinharjo. Kegiatan ini merupakan salah satu wujud dari rasa syukur pada masa panen yang telah diberikan Tuhan. Dilaksanakan 19 dan 25 April 2015 oleh perangkat desa, mahasiswa KKN dan masyarakat desa Ringinharjo. Pada hari pertama, kami menonton dan membantu acara di lapangan Ringinharjo. Jathilan yang ditampilkan berasal dari padukuhan Gumuk yaitu Kridha Muda Budaya. Pemain Jathilan yang tampil merupakan muda mudi dari padukuhan Gumuk. Pada hari kedua kami mempersiapkan makanan untuk kurang lebih 50 orang di rumah Pak Dukuh. Mahasiswa KKN bersama ibu-ibu melaksanakan kegiatan ini dengan antusias. Pada siang hari, mahasiswa KKN 27 memakai pakaian jawa dan batik untuk melaksanakan kirab mengelilingi Desa Ringinharjo. Setelah itu, kami melaksanakan upacara yang dihadiri Bupati Bantul. Acara berlangsung dengan khidmat.

e. SENAM DI KELURAHAN

Program ini diadakan oleh kelurahan desa Ringinharjo dalam rangka menyehatkan pegawai kelurahan dan juga menjaga kebersamaan antar pegawai yang ada, diikuti oleh pegawai kelurahan dan KKN UNY se-Ringinharjo. Dilaksanakan di halaman kantor kelurahan Ringinharjo, Pelaksanaan senam meliputi senam bersama diikuti dengan pembagian dorprize dan makan bakso bersama, kemudian KKN UNY setelahnya membersihkan dan merapikan gedung kelurahan yang digunakan untuk makan bersama. Dilaksanakan tanggal 6 Maret 2015 selama kurang lebih dua jam. Tidak ada kendala dalam program ini.

f. PELATIHAN BAHASA JAWA

Pelatihan bahasa jawa ini merupakan program kegiatan insidental yang dilaksanakan di rumah bapak Kus Subiyanto yang terletak di RT 02 pada hari Sabtu, 28 maret 2015 pada pukul 20.30 hingga 23.00. dalam mengikuti pelatihan bahasa jawa ini, mahasiswa mengikuti latihan bahasa jawa dengan pembimbing sesepuh yang bernama bapak Martono di dalam latihan bahasa jawa ini, mahasiswa belajar bagaimana cara berbicara dengan bahasa jawa yang baik dan benar dan mengerti tentang bagaimana cara menjadi mc saat ada acara ngunduh mantu atau manten. Pelatihan bahasa jawa ini diikuti oleh 6 orang mahasiswa dan 2 orang pemuda, dan sekitar 25 orang bapak bapak dari RT 01 hingga RT 06. Dalam pelatihan ini dimulai dengan latihan berpidato dan bertanya kepada orang tua atau yang dianggap lebih menguasai. Menampilkan 8 bapak-bapak Padukuhan Gumuk untuk berpidato menggunakan bahasa jawa krama inggil

g. PENGAJIAN IBU-IBU

Program ini merupakan program insidental yang diselenggarakan oleh ibu-ibu kelurahan ringinharjo yang diadakan bergilir tiap desa. Pada

kesempatan ini, dusun gumuk mendapat giliran untuk mengadakan pengajian tersebut. Pengajian ini diisi oleh ustad dari luar dusun gumuk dan membahas mengenai keutamaan dalam berkumpul kegiatan keagamaan. Dilaksanakan di masjid Al-Amin dusun gumuk pada tanggal 12 April 2015 selama kurang lebih satu jam. Tidak ada kendala dalam program ini.

h. PENGETAN 1000 HARI

Pengetan 1000 hari merupakan program insidental kelompok. Kegiatan tersebut dilakukan di rumah warga yaitu di rumah Pak Bambang dan di rumah Pak Sugeng. Kegiatan tersebut membantu persiapan slametan seperti menyiapkan hidangan yang akan disuguhkan pada para undangan, menyiapkan oleh-oleh untuk para undangan, membantu mengantarkan makanan di tetangga sekitar bersama ibu-ibu dan membantu menyiapkan tempat untuk slametan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 April dan 19 April 2015 di rumah Pakdhe Bambang dan Pakdhe Sugeng Rt 03. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa menjadi tahu beberapa kebudayaan adat yang ada di pengetan 1000 hari yang mungkin berbeda dengan tempat tinggal asal mahasiswa. Kegiatan ini juga menjadikan mahasiswa KKN lebih dekat dengan masyarakat setempat dan meningkatkan rasa sosial pada diri mahasiswa.

Kendala dari kegiatan ini yaitu ketidaktahuan mahasiswa dengan adat yang biasa dilakukan di desa tersebut, sehingga ketika mahasiswa ingin membantu tapi dilarang dengan ibu-ibu karena takut terjadi kesalahan. Solusi untuk mengatasi hal ini yaitu bertanya pada ibu-ibu tentang apa yang tidak diketahui oleh mahasiswa yang mungkin hal tersebut adalah sesuatu hal yang baru mahasiswa ketahui dan bisa menjadi tambahan wawasan mahasiswa tentang perbedaan adat yang terjadi di setiap daerah yang ia ketahui.

i. MANTENAN

Kegiatan ini merupakan kegiatan insidental dengan tujuan turut bersuka cita atas bersatunya dua insan dalam satu ikatan dan untuk mempererat tali silaturahmi dengan tuan rumah. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah saudari Fitri pada tanggal 21 April 2015. Mahasiswa KKN 27 tidak dapat hadir pada akad dan resepsi pernikahan dikarenakan kegiatan akademik kampus. Mahasiswa datang pada sore hari untuk mengucapkan selamat.

j. PERINGATAN HARI KARTINI

Kegiatan lomba peringatan hari Kartini merupakan wujud aspirasi ibu-ibu PKK warga Padukuhan Gumuk untuk mengenang jasa Ibu Kartini. Tujuan dari acara tersebut yaitu untuk meningkatkan kesolidaritasan ibu-ibu PKK padukuhan Gumuk dan untuk menghargai perjuangan tokoh wanita yang sudah memperjuangkan emansipasi wanita pada zaman penjajahan. Acara diadakan di rumah Ibu Ririn Rt 05 yang sebagai anggota PKK Padukuhan Gumuk. Acara dimulai pukul 09.00-12.00 WIB yang dihadiri oleh 16 Dasawisma dan anggota PKK padukuhan Gumuk. Kegiatan berupa perlombaan masak nasi goreng dan pembuatan *takir* yang dinilai oleh penggerak PKK Kabupaten Bantul.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

KKN atau Kuliah Kerja Nyata secara umum diartikan sebagai bentuk kerja lapangan bagi mahasiswa yang telah melaksanakan kewajiban akademik. Namun, pada prakteknya, KKN bisa diartikan dari dua sudut pandang. Pertama, dari mahasiswa, KKN bukan sekadar pengaplikasian teori yang telah diajarkan secara formal di bangku kuliah, namun wadah pengasahan *life skills* yang berasal dari pelebaran makna materi-materi bidang studinya. Kedua, untuk masyarakat yang menjadi tangan kanan pihak penyelenggara, adanya kegiatan KKN bukan sekadar pendampingan, namun terbuka lebarnya forum untuk mewujudkan kehidupan desa yang lebih baik karena adanya agen perubahan, yaitu para pemuda desa dan mahasiswa KKN itu sendiri.

KKN Semester Genap Universitas Negeri Yogyakarta 2015 telah dilaksanakan pada 28 Februari – 30 April 2015, di Padukuhan Gumuk, Desa Ringinharjo, Kecamatan Bantul Kota, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta, menjadi titik fokus kelompok 27. Hasil dari serangkaian kegiatan yang telah direncanakan dalam program kerja, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program kelompok fisik yaitu, Plangisasi, Kerja Bakti Masjid dan Mushola, Penanaman Tanaman Obat, Pembuatan Struktur Organisasi, Kerja Bakti Lingkungan, Penanaman Bibit Perindang, Nomorisasi Rumah
2. Program kelompok non fisik yaitu, Sosialisasi Program KKN, Kampung Anak Gemar Mengaji, Pengecekan Tensi dan Menopause, Pelatihan Ketrampilan Ibu-Ibu PKK, Pelatihan Kreatifitas Anak Usia 3-6 tahun, Penyuluhan dan Pengadaan Pupuk Kandang, Senam Sehat, Penyuluhan Demam Berdarah, pelatihan *Leadership* dan *Outbond*, *Parenting*, Penyusunan Laporan KKN, Ujian KKN
3. Program Tambahan Kelompok yaitu Musyawarah Bersama Tokoh Masyarakat Padukuhan Gumuk.

4. Program Insidental kelompok yaitu Rapat Mahasiswa Se-Ringinharjo, Senam Kelurahan, Menjenguk Warga Sakit, Pengetan 1000 hari, Pelatihan Bahasa Jawa, Pengajian Ibu-ibu, Takziah, Manten, Gelar Potensi Budaya, Peringatan Hari Kartini.

Keberhasilan KKN dapat dicapai melalui komunikasi dua arah, baik dari mahasiswa pelaksana dan masyarakat. Ketika kedua belah pihak saling bersinergi dalam perencanaan dan pelaksanaan program kerja, hasil maksimal pun bisa dicapai.

B. SARAN

1. Untuk Desa dan Pemerintahan Setempat
 - a. Memberikan pemantauan terhadap program kerja KKN yang berhubungan dengan pembangunan dan peningkatan taraf kehidupan desa.
 - b. Menyempurnakan program kerja KKN yang telah dilaksanakan dengan mengajak seluruh elemen masyarakat untuk berpartisipasi aktif.
 - c. Hendaknya pemerintah daerah dan lembaga perguruan tinggi dapat bekerja sama dalam menyusun konsep kegiatan KKN yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk mewujudkan terbentuknya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.
2. Untuk Mahasiswa KKN Periode Mendatang
 - a. Melaksanakan survei lapangan secara maksimal, baik dari segi sosial maupun geografis demi terwujudnya program kerja yang memuaskan meskipun dalam waktu terbatas.
 - b. Mempersiapkan kematangan psikologi untuk menghadapi permasalahan atau hambatan selama melaksanakan KKN, baik internal maupun eksternal.
 - c. Agar program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada

seluruh warga masyarakat melalui tokoh masyarakat atau perangkat dusun yang terkait dengan program yang ditawarkan.

- d. Dalam pelaksanaan setiap program, baik program kelompok maupun program kelompok haruslah dilakukan perencanaan yang matang dan sering-seringlah melakukan koordinasi antar sesama mahasiswa dengan warga atau aparat pemerintah setempat.

3. Untuk Komponen Penyelenggara KKN UNY

a. Universitas

Diharapkan mampu memberikan dukungan penuh pada seluruh komponen yang terlibat dalam KKN UNY.

b. LPPM

1. Diharapkan pihak LPPM tidak hanya melepas mahasiswa KKN di lapangan, karena apa yang telah terjadi nampaknya adalah kurangnya komunikasi antara pihak penyelenggara dan perangkat desa terkait penempatan mahasiswa KKN.
2. Hendaknya LPPM meninjau kembali atau mengevaluasi pelaksanaan KKN yang bersamaan dengan jadwal kuliah dikarenakan mahasiswa cenderung kurang memikirkan persiapan untuk program kerja KKN dengan alasan mengurus kegiatan akademik.
3. Dapat membantu mencari solusi ketika mahasiswa meminta bantuan yang berkaitan dengan KKN terutama untuk mencari pemateri.

c. DPL

Tidak hanya memonitoring, namun juga bisa menjadi konsultan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa KKN, terlebih terkait teknis agar tidak menghambat pelaksanaan program kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Tim penulis. 2015. *Kumpulan Makalah Pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UNY*. Yogyakarta:Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNY

Tim penulis. 2015. *Panduan Kuliah Kerja Nyata*. Yogyakarta: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNY

LAMPIRAN

1. Program Fisik

a. PLANGISASI



b. KERJA BAKTI MASJID DAN MUSHOLA





c. PENANAMAN TANAMAN OBAT



d. STRUKTUR ORGANISASI PADUKUHAN



e. KERJA BAKTI LINGKUNGAN



f. PENANAMAN BIBIT PERINDANG



g. NOMORISASI RUMAH



2. Program Non Fisik

a. SOSIALISASI PROGRAM KERJA KKN 27 UNY 2015



b. KAMPUNG ANAK GEMAR MENGAJI





c. PENGECEKAN TENSI DAN MENOPAUSE



d. PELATIHAN KETRAMPILAN IBU-IBU PKK



e. PELATIHAN KREATIFITAS ANAK USIA 3-6 TAHUN



f. PENYULUHAN DAN PENGADAAN PUPUK KANDANG



g. SENAM SEHAT



h. PENYULUHAN DEMAM BERDARAH



i. PELATIHAN *LEADERSHIP* DAN *OUTBOND*



j. *PARENTING*



3. Program Tambahan

a. MUSYAWARAH BERSAMA TOKOH MASYARAKAT



b. PENDAMPINGAN POSDAYA



c. PERPISAHAN KKN

